

LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) PADA OPERASIONAL PERUSAHAAN
PT BUANA WIRALESTARI MAS KIJANG MILL (KJGM)**



Disusun Oleh:

Maya Silvia Angraini Pasaribu

20211062

**PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA*
PROCESSING (SAP) PADA OPERASIONAL PERUSAHAAN
PT BUANA WIRALESTARI MAS KIJANG MILL (KJGM)**

Laporan Penelitian Terapan

Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

**Maya Silvia Angraini Pasaribu
20211062**

**Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
2024**

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan penelitian terapan ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 26 November 2024

Penulis



Maya Silvia Angraini Pasaribu

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA*
PROCESSING (SAP) PADA OPERASIONAL PERUSAHAAN
PT BUANA WIRALESTARI MAS KIJANG MILL (KJGM)**



Disusun oleh:

Maya Silvia Angraini Pasaribu

20211062

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
Pada tanggal: 25 November 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'RR. Siti Muslikhah', is placed over a faint, larger version of the same signature.

(RR. Siti Muslikhah, SE., M. Sc)



**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN
LAPORAN PENELITIAN TERAPAN**

Telah dipertahankan/ diujikan dan disahkan
Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia

Nama : Maya Silvia Angraini Pasaribu
No. Mahasiswa : 20211062
Program Studi : Bisnis Digital

Yogyakarta, 5 Desember 2024.

Disahkan oleh:

Penguji 1: RR Siti Muslikhah, S.E., M.Sc. ()
Penguji 2: Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, S.E., M.M. ()

Mengetahui

Ketua Program Studi Bisnis Digital



(Anef Darmawan, SE., MM.)

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) PADA OPERASIONAL PERUSAHAAN PT BUANA WIRALESTARI MAS KIJANG MILL (KJGM)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada operasional perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM). Perkembangan dunia bisnis semakin pesat dan meluas, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat di antara perusahaan-perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dalam menjalankan proses bisnisnya. SAP memiliki peran yang sangat penting dalam membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data. SAP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis dalam satu *platform*, yang memudahkan pengelolaan data secara real-time dan meningkatkan akurasi informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang melibatkan karyawan pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM). Hasil penelitian ini adalah Implementasi SAP dalam perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) telah membawa perubahan signifikan dalam cara operasional dilakukan dengan integrasi yang menyeluruh, SAP dapat mengetahui analisis kebutuhan, perencanaan anggaran dan persiapan dalam perusahaan. Melalui otomatisasi proses, tugas-tugas rutin yang sebelumnya memakan waktu, kini dapat di selesaikan dengan lebih cepat dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada aktivitas strategis. Penerapan aplikasi SAP mampu mendukung dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada penggunaan sistem sebelumnya. Penggunaan SAP ini mampu mempercepat pengolahan dan penyajian data yang lebih akurat. Sehingga dengan adanya sistem tersebut laporan setiap departemen menjadi *real time*, terintegrasi, dan *security*. Penggunaan SAP ini dapat membantu menjadikan perusahaan lebih efektif dan efisien. Meskipun diperlukan penelitian secara mendalam dalam pengembangan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) ini.

Kata kunci: Implementasi, SAP, Operasional Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to investigate the implementation of the System Application and Product in Data Processing (SAP) in the operations of PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM). The rapid growth and expansion of the business world have led to intense competition among companies, driving the need for accurate data and information to manage business processes effectively. SAP plays a critical role in assisting company management with data-driven decision-making. SAP enables companies to integrate various business processes into a single platform, simplifying real-time data management and improving information accuracy. This research uses a qualitative research method with total sampling as the sampling technique. Data collection was carried out through interviews involving employees at PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM). The findings of this study reveal that the implementation of SAP at PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) has brought significant changes in operational processes through comprehensive integration. SAP enables the analysis of needs, budget planning, and preparation within the company. Through process automation, previously time-consuming routine tasks can now be completed faster, allowing employees to focus on strategic activities. The implementation of SAP has addressed and resolved issues with the previous system. The use of SAP has accelerated data processing and improved the accuracy of data presentation. As a result, the reports from each department have become real-time, integrated, and secure. The use of SAP has helped make the company more effective and efficient. However, further in-depth research is needed for the continued development of the System Application and Product in Data Processing (SAP).

Keywords: Implementation, SAP, Company Operations.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah nya dan dzat yang maha penyayang di antara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabatnya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan. Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Implementasi System Application And Product In Data Processing (SAP) Pada Operasional Perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)"**. Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah mencintai seluruh umat-Nya dan memberikan hidayah-Nya.
3. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Marhalim Pasaribu dan pintu surgaku Ibunda Leni Marlina. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang di berikan kepada anak-anaknya, yang tidak mengenal kata lelah dan mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Abi dan Umi sehat, panjang umur, dan sehat selalu.
4. Kakak tercinta dr. Dewi Qur'aini Pasaribu M.Biomed dan Abang ipar dr.

Harry Hardinata yang telah memberikan dukungan dan semangat.

5. Adik tercinta Muhammad Altaf Rambe dan ponakan tercinta Rumaisha Alshamira Hardinata dan Nadira Salsabillah Hardinata yang telah memberikan semangat kepada penulis buat mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Arief Darmawan, SE., MM. selaku Ketua Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indonesia.
8. Ibu Tri Lestari Wahyuning Utami, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang mana telah mengasih motivasi dan masukan selama masa perkuliahan.
9. Ibu RR. Siti Muslikhah, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Bapak dan Ibu seluruh dosen program studi Bisnis Digital Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
11. Adik ipar kakak ku tercinta kak dr. Deby Deanda MKM dan Adik Alvin Isura S.Ked yang mana selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Kakak Ria Viviyanti S.Pd dan Abang Aditya Candra Kusuma S.P yang telah memberikan dukungan dan semangat.
13. Mba Nur Rizqi Hanawati S.E dan Mas Rudiyanto A.Md yang telah memberikan dukungan dan semangat.
14. Mas Terbaik ku Sholahuddin Wahid Al Ayyubi A.Md yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
15. Kakak dr. Retno Arum Sari dan Abang dr. Lucky Kurniawan yang telah memberikan dukungan dan semangat.
16. Kakak Sarifatul Asma S.Farm dan Abang Achmad Abdillah S.P yang telah memberikan dukungan dan semangat.
17. Kakak-kakak dr. Endah Ageng Arimbi, dr. Nura Nurhasanah, dr. Nur Liza

Aini, dr. Amanda Dian, Beauty Delfiana, Inatsya Izatul A.Md, Alima Lestari S. Keb, Yuliandini Norhaliza Adhe S.T, Nadya Mentari S.T, Oktariani S.Psi yang mana telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

18. Kepada sahabat-sahabat terdekat penulis yang di kampus Ratu Shakila Sharin Durbin, Fathya Nuri Wiwadja S.Tr.Bns, Firman Alfirmartaher, Danu Ramadiansyah, La Ode Rahmat Monini, Rafizqi Wiguna, Dhiko Syaifuddin Zakly, Nadia Irka Viana, Putri Ramadhani Rambe, Annisa Ayu Charisma, Sulisyahza, Hafsyah Ansyariah, Ridhatul Khasanah S.Tr. Bns, Evi Amalia Putri, Muhammad Haris S.Tr. Bns, Hanan Nuradhika S.Tr. Bns yang mana mereka selalu menemanisuka dan duka penulis selama masa perkuliahan dan di saat bersama di Yogyakarta.
19. Kepada Ponakan Khalisa Ziva Abdillah, Argantara, Fatim Ameera Raiandea, Rafasya Naradipta Kusuma yang mana selalu ngasih semangat dan dukungan kepada penulis.
20. Seluruh teman seperjuangan Bisnis Digital Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama selama ini di Universitas Islam Indonesia.
21. Kepada para sahabat-sahabat penulis Fadillah Zahra S.TP, Aulia Munasti S. Farm, Endah Etika Wati, dr. Shinta Damayanti, dr. Neli Adelia Resmalita MKM, Aulia Rahmi Pratiwi S.Ked, Nur Khasanah Sahara S.TP, Ade Nur Sofyan S.P, Asri Amin Prayogo S.P, Muhammad Badrun Sahlan S.P, Aldi Jaya Baladika S.P, Heri Purwanto S.P, Dwiky Dhiandra S.P, Danang Setiawan S.P, Sandy Maranatha Sitorus S.P, Farhad Ardiansyah Harahap S.P, Irfan Nurhidayat Sitorus, Agil Prayoga, Yudha Van Heidel Sihite S.P, Enricho Arpiansyah S.P, Vincentius Vigor S.P, Tuhfa Khalishah A. S.Ikom, Salvador Danuarta Simarmata S.P, Muhammad Ari Febrian Lubis S.P, Muhammad Fauzi Aldimas S.P, Ilham Khadafi S.P, Essy Fatdayanti S.Pd, Elprida Sitanggang S.T, Dena Fadhliati S.Sos yang mana mereka selalu ada di saat suka dan duka penulis, dan mereka selalu memberikan dorongan buat lebih semangat lagi menjalani hidup.

22. Kepada seluruh Staff dan karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mil (KJGM) terima kasih karena telah mendukung, memberikan ilmu selama magang, dan membantu dalam proses penelitian.

23. Kepada Bapak dan Ibu Kost serta lingkungan kost yang sudah berkenan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan yang telah dilakukan seluruh umat-Nya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis meminta maaf atas segala keekurangan yang dimiliki penulis dalam menyusun skripsi ini.

Yogyakarta, 25 November 2024

Penulis



Maya Silvia Angraini Pasaribu

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pernyataan Bebas Penjiplakan	
..... Error! Bookmark not defined.	
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pengesahan Ujian.....	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Sistem	7
2.3 Proses Bisnis	9
2.4 Pengertian <i>System Application and Product In Data Processing</i> ..	12
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tipe Penelitian	21
3.2 Fokus Penelitian	21
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Pengumpulan Data	22

3.5 Analisis Data	24
3.6 Kerangka Teoritis	24
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Umum	27
4.1.1 Sejarah Perusahaan	27
4.1.2 Visi dan Misi PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	30
4.1.3 Struktur Jabatan dan Bagan Organisasi.....	30
4.1.4 Deskripsi Profil Narasumber	34
4.2 Implementasi <i>System Application And Product In Data Processing</i> (SAP) Terhadap Operasional PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).	35
4.2.1 Pengenalan <i>System Application And Product In Data Processing</i> (SAP) Di PT Buana Wiralestri Mas Kijang Mill (KJGM).	35
4.2.2 Implementasi <i>System Application And Product In Data Processing</i> (SAP) Di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).	45
4.3 Dampak Dari Implementasi <i>System Application And Product In Data Processing</i> (SAP) Di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).	54
4.3.1 Dampak dari Implementasi <i>System Application And Product In Data Processing</i> (SAP) Di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).....	54
BAB V KESIMPULA DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Narasumber.....	34
Tabel 4.2 Gambar 4.13 Material Permintaan Gudang	50
Tabel 4.3 Kerusakan/ <i>Breakdown Obyek Maintenance</i>	51
Tabel 4.4 Perawatan <i>Maintenance Request</i>	51
Tabel 4.5 <i>Reservation</i> Berdasarkan Statusnya	52
Tabel 4.6 <i>Reservation</i> Berdasarkan Kode Pembebanannya	53
Tabel 4.7 <i>Reservation</i> Berdasarkan Kode Pembebanannya	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Teoritis	25
Gambar 3.2	Komponen Dalam Analisis Data (<i>Flow Model</i>)	26
Gambar 3.3	Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	26
Gambar 4.1	Kantor PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	28
Gambar 4.2	Gerbang PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	29
Gambar 4.3	Logo Sinarmas	29
Gambar 4.4	Lokasi Penelitian	30
Gambar 4.5	Struktur Organisasi PT Buana Wiralestari Mas Unit Kijang Mill (KJGM)	33
Gambar 4.6	Bagan Struktur Organisasi Kantor Unit Kijang Mill (KJGM).	33
Gambar 4.7	SAP R/3 Modul	38
Gambar 4.8	Tentang Proses Bisnis Yang Digunakan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	39
Gambar 4.9	Penggunaan Jaringan SAP	40
Gambar 4.10	Perusahaan Kerja Sama	42
Gambar 4.11	<i>Interface SAP (cont.)</i>	44
Gambar 4.12	<i>Standard Toolbar</i>	45
Gambar 4.19	Tampilan Sistem SAP <i>Error</i> Karena Jaringan Buruk	58
Gambar 4.20	Tampilan Sistem SAP <i>Error</i> Karena Salah Input Data	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Ambil Data	67
Lampiran 2	Foto Kegiatan Wawancara Pertama Dengan Regional Operational dan <i>Cost Controller</i> (ROCC) Bagian Kampar	68
Lampiran 3	Foto Kegiatan Wawancara Kedua Kepala Tata Usaha (KTU) PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	69
Lampiran 4	Foto Kegiatan Wawancara Ketiga Dengan Bagian Kasir PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	70
Lampiran 5	Foto <i>Meeting Room</i> PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	71
Lampiran 6	Foto Ruang Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) Yang Menggunakan Sistem SAP	71
Lampiran 7	Foto Krani Timbang, Timbangan, Tempat Parkir, Dan Pos Satpam PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM)	72
Lampiran 8	Foto Tempat Pengeluaran Buah Dari Mobil	73
Lampiran 9	Foto Arah Ke Proses Pengolahan Buah PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM)	73
Lampiran 10	Foto Jaringan SAP PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	74
Lampiran 11	Foto Dokumen KTU dan Kasir PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	75
Lampiran 12	Foto Mading PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	75
Lampiran 13	Foto Papan Informasi Perubahan <i>Shift</i> Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	76
Lampiran 14	Foto Ruang Tamu Kantor PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)	76
Lampiran 15	Foto Ruangan Manager dan Ruang CCTV	77
Lampiran 16	Foto Ruang KTU dan Ruang Sholat	77
Lampiran 17	Foto Ruang SPO, Audit, dan Ruang Arsip Dokumen	78
Lampiran 18	Foto CCTV	78
Lampiran 19	Foto Peraturan PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM).	79
Lampiran 20	Foto Peraturan PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM).	80
Lampiran 21	Surat keterangan Bebas Plagiasi	81
Lampiran 22	Transkrip Wawancara	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era digitalisasi, perkembangan di dunia bisnis semakin banyak dan meluas sehingga membuat beberapa perusahaan mengalami persaingan yang sangat signifikan. Beberapa perusahaan menuntut untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dalam proses bisnisnya. Dampak dari hal tersebut, beberapa perusahaan mengubah dan menerapkan sistem yang dulunya dilakukan secara sederhana sekarang beralih menjadi suatu sistem teknologi informasi yang terintegrasi dalam sebuah aplikasi (Sumarno *et al.*, 2020).

Kemajuan teknologi dan informasi telah menjadi bagian yang mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia termasuk didalamnya aspek usaha. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, sebuah perusahaan harus menggunakan sarana pendukung dalam hal mencapai penerapan teknologi informasi itu sendiri. Sistem yang bisa mengatur semua proses bisnis yang terjadi di perusahaan, dari mulai proses transaksi, proses produksi, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mempercepat pekerjaan yang ada dalam perusahaan (Layongan *et al.*, 2022).

Perusahaan merupakan suatu tempat atau organisasi yang kegiatannya selalu berkaitan antara pimpinan maupun karyawannya. Perusahaan yang baik pasti memiliki keteraturan dalam memproses data-data mengenai administrasi karyawan. Karena didalam administrasi karyawan memuat informasi mengenai data-data karyawan, analisa jabatan atau pekerjaan, pengembangan atau pelatihan

karyawan, kesejahteraan karyawan, kenaikan pangkat, gaji, pensiun, dan lain sebagainya. Dengan begitu, maka perusahaan tersebut akan berkembang menjadi perusahaan besar yang memiliki kualitas yang sangat baik (Qomariyah, 2015).

Perusahaan selalu berusaha mencari dan menerapkan strategi terbaik untuk bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat bertahan di era bisnis kompetitif. Pada umumnya strategi yang di pakai oleh perusahaan yang terdahulu adalah strategi untuk kegiatan operasional atau kegiatan eksternal. Akan tetapi, sebagian besar perusahaan dengan sistem informasi terbaru mengadopsi strategi yang digunakan untuk kekuatan internal atau eksternal (Ilham *et al.*, 2017).

Sistem informasi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer dan terintegrasi dengan baik adalah suatu keharusan yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mengintegrasikan sistem informasi yang satu dengan yang lain yang terdapat dalam perusahaan agar tercapainya pengendalian yang baik, maka perusahaan-perusahaan banyak menerapkan sistem *System Application And Product In Data Processing* (SAP) (Layongan *et al.*, 2022).

Implementasi SAP merupakan proyek yang besar dan memiliki resiko yang cukup tinggi. Keberhasilan dan kesesuaian implementasi SAP dengan kebutuhan bisnis perusahaan merupakan hal yang harus di penuhi pada perusahaan yang sudah menggunakan SAP, pengelolaan *time management* juga dilakukan di dalam

SAP (Hartiningsih, 2019).

SAP memiliki fungsi lain, yaitu dapat meningkatkan tata kelola perusahaan untuk memberikan kepercayaan kepada investor dengan melihat kinerja secara keseluruhan melalui sistem transaksi *real time*. Sistem tersebut dapat dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna. SAP juga membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan solusi terintegrasi yang memungkinkan berbagai departemen untuk berkoordinasi secara baik. Melalui sistem ini, setiap transaksi dan aktivitas bisnis tercatat secara akurat dan dapat di pantau secara langsung, memberikan visibilitas yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan. Karena ini mempermudah pengambilan keputusan strategis berdasarkan data yang *up-to-date* dan dapat di percaya. Dengan fleksibilitas dalam konfigurasi, SAP dapat di sesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap organisasi, memastikan bahwa setiap fungsi dan proses bisnis berjalan optimal sesuai dengan tujuan perusahaan (Sumarno *et al.*, 2020).

Fahlevi *et al.*, (2022), menjelaskan untuk mengetahui Implementasi Aplikasi Sistem dan Produk dalam Pengelolaan Data (SAP) di sebuah perusahaan untuk memberikan solusi bagi perusahaan guna mendapatkan laporan yang bisa di percaya dan meningkatkan metode campuran melalui wawancara dengan narasumber yang mempunyai pekerjaan di perusahaan ternama. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode studi kepustakaan bahwa banyak perusahaan masih menerapkan sistem manual dalam pelaporan, salah satunya adalah kurangnya fasilitas teknologi yang memadai di dalam perusahaan dan tidak menggunakan sistem terintegrasi yang saling terhubung satu sama lain sehingga

perusahaan tidak dapat memenuhi proses bisnisnya secara optimal.

Azeez *et al.*, (2024), menjelaskan untuk mengetahui implementasi Aplikasi Sistem dan Produk dalam Pengolahan Data (SAP) di sebuah perusahaan untuk memberikan solusi bagi perusahaan guna mendapatkan laporan yang bisa dipercayai dan meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode campuran melalui wawancara dengan narasumber yang mempunyai pekerjaan di perusahaan ternama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih menerapkan sistem manual dalam membuat laporan, salah satunya adalah kurangnya fasilitas teknologi yang memadai di dalam perusahaan dan tidak menggunakan sistem terintegrasi yang saling terhubung satu sama lain sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi proses bisnisnya secara optimal.

Soleh *et al.*, (2020), menjelaskan adanya perkembangan teknologi yang membuat ekonomi semakin cepat menyebabkan persaingan bisnis juga semakin ketat. Salah satu investasi teknologi informasi yang populer saat ini adalah *System Application and Product in Data Processing* (SAP), sistem yang menjalankan bisnis dengan menggunakan satu basis data yang dapat diakses oleh semua divisi dalam perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SAP yang dilakukan pada PT Haier Sales Indonesia. Hasil evaluasi penerapan SAP pada *Inventory Logistic* yang terjadi di PT Haier Sales Indonesia tergolong baik semua data dari setiap kegiatan sudah terdokumentasi dan terintegrasi ke dalam sistem lebih cepat dibandingkan dengan proses manual yang dilakukan sebelumnya dan dapat menghasilkan laporan persediaan secara akurat.

Nasution *et al.*, (2016), menjelaskan sebagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan insentif memiliki pengaruh positif dan signifikan pada implementasi SAP berbasis akrual, sementara fasilitas pendukung memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan pada implementasi SAP berbasis akrual. Secara bersamaan, SDM, insentif, dan fasilitas pendukung memiliki pengaruh signifikan pada implementasi SAP berbasis akrual. Pengujian moderat dengan uji residual menunjukkan bahwa komitmen Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai variabel moderat dengan uji residual menunjukkan bahwa komitmen Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai variabel moderat dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh SDM, insentif, dan fasilitas pendukung pada implementasi SAP berbasis akrual.

System Application and Product in Data Processing (SAP) memiliki keteraturan dalam memproses data-data mengenai administrasi karyawan. Implementasi SAP dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) memilih untuk menggunakan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) karena berbagai alasan yang berkaitan dengan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan manajerial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan membahas penelitian tentang ”**Implementasi SAP (*System Application and Product in Data Processing*) Terhadap Operasional Perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang dijadikan objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Implementasi SAP terhadap operasional PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) ?
- b. Bagaimana dampak dari Implementasi SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) ?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil sampel pada karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill. Yang mana hanya divisi keuangan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis penerapan aplikasi SAP terhadap operasional perusahaan PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM)
- b. Menganalisis dampak dalam penerapan aplikasi SAP pada PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM)

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat penelitian terapan secara teoritis, sebagai berikut :

- a. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan aplikasi SAP
- b. Memberikan bukti bahwa aplikasi SAP sangat berguna buat kinerja perusahaan

1.5.2 Manfaat penelitian terapan secara praktis, sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan kepada PT. Buana Wiralestari Mas dalam meningkat memakai aplikasi SAP
- b. Memberikan data nyata dalam memakai aplikasi SAP terhadap perusahaan PT. Buana Wiralestari Mas Kijang Mill
- c. Menambah pengalaman bagi penulis dalam hal melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis secara detail menggali informasi yang bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan pembanding. Landasan teori dan kajian pustaka merupakan salah satu poin penting dalam seluruh rangkaian metode penyusunan tugas akhir. Sumber dalam melakukan tugas akhir ini menggunakan buku-buku dan jurnal penelitian sebagai referensi dalam menjabarkan teori ilmiah. Kajian pustaka dalam penelitian kali ini adalah sistem, proses bisnis, dan *System Application and Product In Data Processing* (SAP).

2.2 Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani "*systema*" yang artinya suatu keseluruhan yang kompleks yang disatu padukan (*a complex a whole put together*). Menurut MCLeod, "sistem adalah sekelompok elemen–elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan" (Yakub, 2012). Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian–bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks. Sistem merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam memproduksi dan sistem mendorong ke arah yang diharapkan. Sistem merupakan aplikasi yang akan mendorong dan menciptakan tempat yang lebih akurat (Sulthoni, 2015). Adapun pengertian sistem menurut Jogiyanto: "Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan,

berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem merupakan elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005).

Sistem yang baik memiliki beberapa karakteristik sistem yang mempengaruhinya, seperti, fleksibel dapat diartikan sebagai sistem yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. namun sebaiknya cukup fleksibel agar lebih mudah disesuaikan dengan keadaan yang sering berubah-ubah. Mudah diadaptasikan, yaitu sistem yang mudah diadaptasikan dengan kondisi baru tanpa mengubah fungsi utamanya. Sistematis yaitu sistem yang dibuat tidak akan mempersulit aktivitas pekerjaan yang telah ada. Fungsional yaitu sistem yang dapat membantu mencapai tujuan yang telah ditentukan, Sederhana yaitu sistem yang mudah dipahami dan dapat dilaksanakan. Pemanfaatan sumber daya yang optimal yaitu sistem yang dirancang dengan baik akan menjadikan penggunaan sumber daya yang dimiliki organisasi dapat dioptimalkan pemanfaatannya (Ilham *et al.*, 2017).

Dalam penerapan suatu sistem informasi, kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem. Dapat dikatakan bahwa seorang pengguna yang sudah merasa puas dengan hasil dari suatu sistem informasi cenderung akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif. Jika tingkat kepuasan pengguna semakin tinggi terhadap sistem informasi maka akan semakin tinggi juga

kinerja seseorang. Kepuasan pengguna merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi itu relatif bagus atau jelek dan apakah informasi akuntansi yang disajikan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya. Apabila para pengguna secara terus menerus merasa puas dengan sistem informasi yang mereka gunakan, maka dapat dikatakan sistem informasi tersebut bekerja dengan baik ataupun sukses (Layongan *et al.*, 2022).

2.3 Proses Bisnis

Proses bisnis adalah kumpulan dari proses dan berisi kumpulan aktivitas (*tasks*) yang saling berelasi satu sama lain untuk menghasilkan suatu keluaran yang mendukung pada tujuan dan sasaran strategis dari organisasi. Suatu proses bisnis yang baik harus memiliki tujuan-tujuan seperti mengaktifkan, mengefisienkan, dan membuat mudah untuk beradaptasi pada proses-proses bisnis tersebut harus merupakan proses bisnis yang berorientasikan pada jumlah dan kualitas produk output, minimal dalam menggunakan sumber daya dan beradaptasi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Idealnya proses bisnis yang ada pada suatu organisasi bisnis umumnya melibatkan bidang manajemen sumber daya manusia, bidang produksi, bidang pemasaran, bidang keuangan, dan teknologi informasi. Bidang-bidang tersebut mestinya dapat tersusun dan memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi. Karena adanya kebijakan pada suatu bidang tertentu akan berimplikasi pada bidang yang lain untuk menyelaraskan kegiatan atau pekerjaan untuk dapat mencapai tujuan yang dimaksud (Widayanto, 2017).

Suatu proses bisnis dapat dipecahkan menjadi beberapa subproses yang

masing-masing memiliki atribut sendiri tapi juga berkontribusi untuk mencapai tujuan dari superprosesnya. Proses bisnis umumnya melibatkan pemetaan proses dan subproses didalamnya hingga tingkatan aktivitas atau kegiatan (Widayanto, 2017). Proses bisnis yang efisien dan efektif berdampak pada peningkatan keuntungan bagi organisasi, supaya proses bisnis dapat berjalan efisien dan efektif maka harus dapat dipahami. Mewujudkan proses bisnis yang efisien dan efektif maka diperlukan kualitas yang baik. Dan proses bisnis merupakan inti dalam pengelolaan aktivitas dan relasi antar aktivitas didalam organisasi, Proses bisnis yang baik dan benar dapat meningkatkan produktifitas, optimasi sumber daya dan peningkatan kinerja, sehingga terwujudnya tujuan organisasi (Maulana, 2023).

Menurut Paul Harmon (2003), definisi proses bisnis adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh suatu bisnis dimana mencakup inisiasi input, transformasi dari suatu informasi, dan menghasilkan output. Output tersebut dapat bernilai bagi pelanggan bisnis, dapat juga bernilai bagi proses yang lain (dalam organisasi). Suatu proses bisnis dapat di pecah menjadi beberapa sub-proses yang masing-masing memiliki atribut sendiri yang berkontribusi untuk mencapai tujuan dari proses induknya. Sub-proses dapat dipecah lagi menjadi aktifitas, yaitu sub-proses terkecil yang dapat terdiri dari satu atau lebih langkah (*steps*) yang harus dicantumkan dalam proses bisnis (Nurhayati *et al.*, 2017).

Proses bisnis bisa di anggap merupakan turunan dari definisi Davenport. Mereka mendefinisikan proses sebagai kumpulan aktivitas yang membutuhkan satu atau lebih inputan dan menghasilkan output yang bermanfaat atau bernilai bagi pelanggan. Karakteristik proses bisnis yang baik ialah: Adanya proses *owner*,

yaitu orang yang ditunjuk langsung oleh manajemen untuk bertanggung jawab terhadap performansi proses agar efektif dan efisien. Batasan-batasan yang jelas akan proses bisnis yang ada. Kejelasan hubungan internal dan pertanggung jawabannya. Prosedur, tugas kerja, kebutuhan training terdokumentasi dengan baik. Memiliki ukuran-ukuran dan *system feedback* pada setiap aktivitas. Memiliki ukuran-ukuran dan target yang berhubungan dengan kepuasan user. Waktu siklus dari setiap aktivitas diketahui dengan jelas. Mempunyai perumusan atau perubahan prosedur. Mengetahui tentang bagaimana langkah-langkah selanjutnya agar menjadi lebih baik (Widayanto, 2017).

Davenport mendefinisikan proses bisnis sebagai "aktivitas yang terukur dan terstruktur untuk memproduksi output tertentu untuk kalangan pelanggan tertentu. Terdapat didalamnya penekanan yang kuat pada "bagaimana" pekerjaan itu dijalankan disuatu organisasi, tidak seperti dari produk yang berfokus pada aspek "apa". Dan Suatu proses oleh karenanya merupakan urutan spesifik dari aktivitas kerja lintas waktu dan ruang, dengan suatu awalan dan akhiran dan secara jelas mendefinisikan *infut and output* (Ilham *et al.*, 2017).

Sebuah proses bisnis dapat dijelaskan dengan sederhana sebagai aliran aktifitas kegiatan. Proses bisnis adalah kumpulan dari tugas atau aktivitas yang terstruktur yang dapat menghasilkan layanan atau produk tertentu untuk satu atau banyak konsumen. Proses bisnis ini biasanya melibatkan serangkaian langkah yang saling terkait, di mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dan berakhir dengan evaluasi hasil. Setiap langkah dalam proses bisnis memiliki tujuan yang jelas dan harus di lakukan dengan cara yang efisien untuk memastikan hasil yang

maksimal. Dengan memetakan dan mengelola proses bisnis secara baik, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi perbaikan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas. Proses bisnis yang terstruktur juga memungkinkan perusahaan untuk menjaga konsistensi dalam penyampaian layanan atau produk kepada konsumen, serta meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan (Siska *et al.*, 2015).

Proses bisnis ini memiliki peran fungsi ke SAP, karena meningkatkan tata kelola perusahaan untuk memberikan kepercayaan kepada investor dengan melihat kinerja secara keseluruhan melalui sistem transaksi *real time* dan sistem tersebut dapat di konfigurasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak perusahaan. Selain itu SAP juga memfasilitasi pengawasan yang lebih efektif terhadap setiap tahap dalam proses bisnis, memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja secara lebih transparan dan akurat. Dengan adanya integrasi data yang kuat antar departemen, SAP membantu mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi antar fungsi yang berbeda. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang valid, sehingga memperkuat posisi perusahaan di mata investor. Dengan kemampuan untuk di konfigurasi sesuai kebutuhan spesifik perusahaan, SAP mendukung implementasi strategis bisnis yang lebih terarah dan mendukung pertumbuhan jangka panjang (Sumarno *et al.*, 2020).

Proses bisnis merupakan elemen utama fungsi bisnis di suatu organisasi. Proses bisnis melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dan membutuhkan sumber daya. Pengelolaan proses bisnis yang tepat dapat meningkatkan kinerja

organisasi secara keseluruhan. Meski sudah banyak organisasi yang menyadari pentingnya pengelolaan proses bisnis secara efisien dan perbaikan atau penyempurnaan proses bisnis terhadap tingkat kepuasan konsumen, tetapi masih banyak organisasi yang belum jelas benar bagaimana melakukan perubahan tersebut secara sistematis dan bertahap. Hal ini karena setiap proses bisnis memiliki karakteristik unik masing-masing dan strategi perubahan tersebut sangat tergantung pada lingkungan dan kemampuan organisasi itu sendiri untuk berubah (Siska *et al.*, 2015).

2.4 Pengertian *System Application and Product In Data Processing (SAP)*

System Application and Product In Data Processing (SAP) merupakan sebuah aplikasi ataupun modul yang dikembangkan untuk mendukung suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan bagian dari aplikasi ataupun *Software Enterprise Resources Planning (ERP)*, yakni sebuah *tools* IT dan manajemen untuk membantu perusahaan dalam merancang dan melaksanakan seluruh kegiatan sehari-hari. Dan SAP memiliki beberapa modul/aplikasi yang memiliki keunggulan dalam mendukung segala kegiatan transaksi yang dibutuhkan sebuah organisasi dan setiap modul bekerja dengan cara berkesinambungan antara satu dengan modul lainnya (Andisty *et al.*, 2022). Sedangkan pengertian dari modul di dalam SAP adalah suatu unit piranti lunak yang berdiri sendiri dari model, tampilan, dan pendukung lainnya. Jadi, kesimpulannya SAP merupakan suatu produk perangkat lunak atau *software* yang digunakan perusahaan dalam mempermudah kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan

adanya suatu produk perangkat lunak maka pegawai tidak akan kesulitan dan lama dalam mengolah data-data yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang lainnya (Ilham *et al.*, 2017).

SAP memiliki beberapa keuntungan diantaranya, SAP terdiri dari sejumlah modul atau aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. SAP mempunyai *netweaver platform*, yang *men-support development* dan *software logistic*. SAP mempunyai ABAP atau *programmer*, yang mempermudah *developer* untuk implementasi *business logic*. Mendukung integritasi proses bisnis perusahaan-perusahaan besar. Serta semua informasi yang tersimpan di dalam SAP dapat diakses oleh bagian organisasi yang membutuhkan pada saat dibutuhkan (Ilham *et al.*, 2017).

System Applicattion and Product in Data Processing (SAP) merupakan (*Software*) ERP yang diciptakan oleh perusahaan SAP AG di *Walldorf, Jerman*. SAP AG (*System, Andwendugen, Und Produkte in Der Datenverarbeitung*, yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi (*System, Applicattion, And Product In Data Processing*). yang kini bernama SAP SE (*Software Enterprise*) didirikan pada tahun 1972 oleh lima mantan karyawan IBM. Perusahaan multinasional ini telah memiliki kantor cabang di 130 negara dan 293.500 konsumen di 190 negara (Layongan *et al.*, 2022).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Pada penelitian Karamolegkos (2002) menjelaskan beberapa tahun terakhir banyak perusahaan telah mengadopsi dan menerapkan sistem SAP untuk mengelola kebutuhan dan tantangan bisnis.

Rekomendasi yang berasal dari studi kasus, di berikan analisis implikasi operasional dan strategis dari implementasi sistem SAP di sajikan. Temuan penelitian menegaskan pentingnya implementasi SAP di bidang konstruksi. Pada penemuan penelitian dapat menarik bagi para manager perusahaan-perusahaan, untuk berusaha lebih memahami masalah seputar implementasi SAP.

Wijaya *et al.*, (2012) Sistem informasi yang terintegrasi merupakan kebutuhan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan transaksi bisnis. Aplikasi SAP adalah salah satu aplikasi yang mampu memberikan solusi permasalahan tersebut. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk merencanakan proses bisnis yang berjalan, merencanakan implementasi sistem SAP berjalan yang berhubungan dengan implementasi dan maintenance aplikasi SAP dan memberikan saran pengembangan berdasarkan hasil perencanaan yang diperoleh, dilihat dari segi Proses bisnis, kinerja, dan *financial*. Untuk analisis digunakan metode IT *Balanced Scorecard*, sementara untuk pengembangan sistem digunakan metodologi ASAP (*Accelerated SAP*). Penelitian ini menghasilkan analisis tentang perencanaan dari proses bisnis perusahaan dalam melakukan implementasi pengembangan sistem ERP SAP *financial and controlling*.

Satrio *et al.*, (2016) menjelaskan pimpinan beserta jajaran SKPD memiliki komitmen dalam implementasi SAP berbasis akrual. Perangkat regulasi dan kebijakan juga telah dibuat, disosialisasikan dan di implementasikan. Dalam pengelolaan SDM telah dilakukan sosialisasi dan pelatihan bagi pengelola keuangan SKPD. Sedangkan dalam pengelolaan teknologi informasi Pemerintah

Kabupaten Jombang telah bekerja sama dengan BPKP dalam penyediaan aplikasi keuangan SIMDA. Namun dari ketiga aspek tersebut masih terdapat kendala-kendala yang perlu mendapat perhatian pemerintah Kabupaten Jombang.

Ananda *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa salah satu sumber daya yang telah menjadi sistem ERP didasarkan pada teknologi informasi, karena dapat meningkatkan efisiensi pada bagian operasi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur keberhasilan variabel pelatihan pengguna dan analisis data dari implementasi produk aplikasi sistem di PT Semen Padang. Metode yang digunakan adalah survei sampel dan waktu untuk masalah-masalah tertentu. Hasilnya, bahwa pelatihan pengguna dan analisis data berhasil mendukung implementasi SAP di PT Semen Padang di kategorikan sebagai sukses dengan sarana pelatihan penggunaan.

Sishi (2017) menjelaskan dalam penambangan modern sangat penting untuk memiliki aliran informasi waktu nyata antara tingkat perusahaan dan sistem. Kesenjangan yang ada di antara bidang-bidang ini menyulitkan manager untuk memiliki informasi tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang optimal. Perusahaan pertambangan membutuhkan visibilitas instan pada produksi, kualitas, waktu siklus, status mesin, dan variabel operasional penting lainnya untuk mencapai operasi yang optimal dan efektif. Dengan penerapan SAP di tambang, sistem komunikasi menjadi mulus dalam memberikan operasi yang optimal.

Falatifah *et al.*, (2019) mengeksplorasi sejauh mana *System Implementasi Aplikasi dan Produk (SAP)* dapat memuaskan pengguna menyelesaikan pekerjaan mereka mengenai persepsi pengguna. Apalagi sejauh mana teori perilaku

terencana (TPB) memoderasi kepuasan memberikan pengaruh pengguna yang positif pada pemanfaatan SAP secara terus menerus. Data untuk penelitian ini adalah diperoleh dari survei dengan menyebarkan kuesioner ke pengguna SAP dan melakukan wawancara dengan beberapa orang yang ada terlibat langsung baik dalam melakukan implementasi maupun menggunakan SAP. Berdasarkan survei terhadap 67 responden, hasilnya mendukung keduanya dimensi kesuksesan sistem informasi (SI)-kualitas sistem dan manfaat yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengguna kepuasan. Kualitas SAP yang tinggi semakin meningkatkan pengguna kepuasan tentang SAP itu sendiri, dan kapan SAP memberikan manfaat bagi pengguna, itu akan semakin menyenangkan mereka. Namun, buktinya menunjukkan hal tersebut tampaknya tidak menunjukkan bahwa kualitas informasi mempengaruhi pengguna kepuasan. Fakta ini dapat dibuktikan dalam rilis SAP informasi dalam bentuk laporan keuangan, dan jika mereka perlu diolah lagi, pengguna akan kurang puas. TPB menjelaskan bahwa efek kepuasan pengguna meningkatkan niat untuk menggunakan sistem terus menerus. Penelitian ini menemukan kepuasan pengguna yang signifikan dari pemanfaatannya dengan dan tanpa mederator TPB.

Gupta *et al.*, (2020) menjelaskan masalah berkelanjutan dalam konteks penyedia layanan logistik (LSP) dan untuk mengevaluasi indeks keberlanjutan LSP dalam skenario india. Dapat diamati dari analisis kasus yang mendalam bahwa LSP telah mulai memanfaatkan sistem SAP untuk keberlanjutan jangka panjang, tetapi adopsi sangat lambat di negara-negara berkembang seperti india. Berdasarkan analisis bahwa SAP adalah tindakan yang sesuai direkomendasikan

untuk meningkatkan kinerja LSP.

Suryantoro (2020) menjelaskan SAP sebagai salah satu produk ERP terbaik saat ini. Telah di lengkapi dengan solusi praktek bisnis terbaik di kelasnya. Berdasarkan pengalaman yang panjang, adanya kegagalan pada saat implementasi SAP bukan semata di karenakan produk solusi. Hal ini lebih dikarenakan pada berbagai faktor yang terkait ketika melakukan implementasi. Penelitian dilakukan di ranah industri *retail* indonesia. Dilakukan analisa berdasarkan pemodelan teori akseptasi teknologi dan mengacu pada kerangka kerja manajemen proyek PMBOK. Beberapa faktor di ketahui menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan implementasi SAP pada industri di *retail* di indonesia terungkap. Antara lain adalah kualitas keluaran, relevansi pekerjaan, pandangan pengguna sistem SAP, hasil yang di dapat, kompatibilitas, kehandalan sistem SAP, dukungan *internal/eksternal*, partisipasi pengguna, dan manajemen proyek sistem infomasi.

Kinnunen (2022) ditujukan untuk *Neste Corporation*, sebuah perusahaan Finlandia yang berspesialisasi dalam solusi bahan bakar diesel terbarukan dan penerbangan berkelanjutan. Tujuannya adalah menyelidiki manfaat dan tantangan lingkungan SAP saat ini perspektif Operasi Komersial di perusahaan kasus. Sebagai metode penelitian utama, tesis ini dilakukan dengan mengungkap keadaan terkini analisis terhadap tema yang dipelajari. Selama analisis keadaan saat ini, penelitian kualitatif metode yang digunakan dalam mewawancarai karyawan perusahaan kasus, menyelidiki dokumentasi internal perusahaan mengenai tema yang diteliti dan memanfaatkan milik penulis pengamatan pribadi selama tahap penulisan tesis. Selain itu, literatur yang relevan dan praktik terbaik penelitian ini

ditinjau untuk membahas konsep-konsep utama pelajaran ini. Analisis keadaan saat ini mengidentifikasi beberapa manfaat dan tantangan seputar hal ini sistem SAP saat ini. Area yang dipilih dikategorikan dan dirangkum secara kunci area perbaikan penelitian ini. Hasil tesis ini adalah serangkaian area perbaikan utama yang tervalidasi lingkungan SAP saat ini dari prespektif operasi komersial pada kasus tersebut perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pengembangan lingkungan SAP saat ini perusahaan kasus yang sesuai. Selain itu, proposal perbaikan memiliki potensi keseluruhan untuk meningkatkan pengalaman pengguna seputar sistem SAP dan pada akhirnya meningkatkan kinerja SAP Operasi Komersial, pada akhirnya menindak lanjuti dengan peningkatan produktivitas dan peningkatan layanan pelanggan.

Reddi (2023) sistem SAP terintegrasi mempunyai potensi untuk secara dramatis mengubah bidang akuntansi manajemen mempromosikan transparansi keuangan, efisiensi operasional, dan ketangkasan strategis. Bagian terpenting adalah menentukan cara-cara tradisional akuntansi manajemen akan berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi. Bagian empiris membahas penggunaan praktis sistem informasi dan akuntansi manajemen di *Dongfeng Motor Corporation*. Data bagian ini dikumpulkan menggunakan kombinasi metode, termasuk observasi langsung, dokumentasi, kuesioner, dan wawancara internet. Resistensi terhadap perubahan, sumber daya alokasi, dan perlunya pengembangan keterampilan merupakan contoh hambatan yang terungkap dalam penelitian ini. Karena hambatan-hambatan ini, perencanaan strategis dan metode manajemen perubahan yang kuat sangat penting bagi perusahaan kelancaran

implementasi sistem yang kompleks seperti SAP. Oleh karena itu, kesimpulan akhir skripsi dapat dipertimbangkan secara ilmiah suara. Menemukan bukti bahwa SAP, sistem perencanaan sumber daya perusahaan, mempunyai pengaruh terhadap perusahaan akuntansi manajemen, merupakan kontribusi paling signifikan dari tesis ini.

Tyas *et al.*, (2023) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem SAP di PT Unit Bisnis Kimia Farma Farmasi Sidoarjo, dan menganalisis sistem SAP untuk mendukung upaya peningkatan transparansi laporan keuangan pada PT Unit Usaha Kimia Farma Farmasi Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi sistem SAP di PT Unit Usaha Apotek Kimia Farma Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik, namun PT Unit Usaha Farmasi Kimia Farma Sidoarjo hanya menerapkan 4 modul dari 9 modul yang di sediakan. Dan penyajian input laporan keuangan dengan menggunakan sistem SAP mampu meningkatkan tranparansi laporan keuangan, karena mampu memenuhi seluruh karakteristik transparansi laporan keuangan.

Aroba *et al.*, (2023) menjelaskan perencanaan sumber daya perusahaan SAP adalah sistem perangkat lunak yang membantu organisasi dalam mengotomatiskan dan mengelola proses bisnis *fundamental* untuk kinerja yang ideal. Melibatkan sektor pajak dalam tahap awal desain dan implementasi SAP menghemat sejumlah sumber daya klien SARS seperti uang dan waktu, sekaligus memungkinkan berbagai departemen untuk meningkatkan ekosistem teknologi pajak mereka. Untuk mengatasi tantangan keuangan, operasional, teknis, dan kepatuhan terkait, implementasi SAP yang memerlukan dukungan signifikan dari

pelaksanaan strategi disarankan. Sistem SAP yang diusulkan akan meningkatkan konektivitas semua operasi dalam SARS dengan akses pusat ke semua departemen dari pada memiliki operasi bisnis yang terisolasi. Dari analisis, laporan *Cronbach* yang diperoleh sebesar 0,85, yang lebih besar dari minimum 0,7, menunjukkan bahwa hal itu sesuai dengan solusi yang di usulkan berupa aplikasi seluler SAP untuk inklusivitas dalam proses operasional bagi karyawan Sars dan pembayar pajak lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Creswell (2008) metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Gejala Sentral dapat diartikan peneliti mewawancarai subjek atau partisipan penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Data yang disampaikan oleh partisipan penelitian kemudian dikumpulkan, data tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengambilan sample pada karyawan PT Buana wiralestari Mas kijang Mill yang menerapkan aplikasi SAP, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penerapan aplikasi SAP.

3.3 Sumber Data

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *survey* populasi atau total *sampling*, dikarenakan responden merupakan populasi. Berdasarkan definisi tersebut sampel yang akan diambil disini merupakan karyawan yang terlibat secara aktif dalam melaksanakan SAP di PT Buana wiralestari Mas kijang Mill. Menurut Jacobs & Ted'Weston (2007); Proses implementasi secara lengkap 2-3

bulan, dan melakukan perbaikan terhadap setiap modul ERP agar sesuai dengan realita yang ada pada perusahaan selama 6 bulan atau lebih. Waktu yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan lebih dari 8 bulan, sehingga peneliti menentukan bahwa data yang diambil adalah perusahaan yang sudah menerapkan ERP lebih dari 1 tahun. Sehingga PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill sudah valid sebagai perusahaan yang sudah mengimplementasikan salah satu aplikasi sistem ERP yaitu SAP.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Menurut Rachmawati (2007) wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara akan dilakukan dengan atasan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) yaitu Bapak Edi Marula selaku Regional Operational dan Cost Controller (ROCC) Kampar Dan Bapak Zackie Mazanta selaku Kepala Tata Usaha (KTU) dan Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) yaitu Ibu Beauty Delfiana Adityawarman selaku Kasir. Wawancara biasanya terdiri atas 3 tahap, yang pertama perkenalan, tahap ini bertujuan untuk membangun hubungan saling percaya. Tahap kedua yaitu tahap terpenting dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan data yang di perlukan. Terakhir tahap ikhtisar atau respon subjek. Pertanyaan dalam wawancara penelitian dengan metode kualitatif biasanya di mulai dengan pertanyaan umum tetapi kemudian meruncing atau mendetail.

Dalam penelitian ini, keabsahan data diperoleh dari uji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi

teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dari sumber, waktu dan teknik yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini sumber datanya adalah para pekerja PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)

Menurut Sondak *et al.*, (2019: 676) mengatakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini rencana penulis akan melakukan pengecekan data menggunakan hasil pengamatan, hasil pedoman observasi dan wawancara terkait

2. Triangulasi Teknik

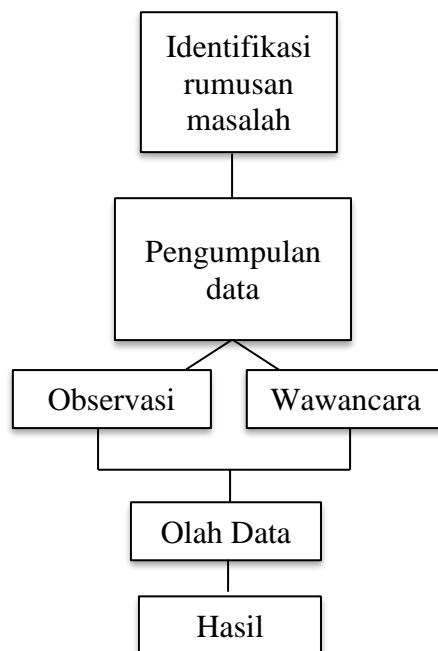
Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Menurut Sondak *et al.*, (2019: 676) mengatakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini rencana penulis akan menggunakan triangulasi kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3.5 Analisis Data

Setelah semua data didapatkan, maka hal berikutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data dengan nantinya memberikan beberapa penjelasan dan evaluasi terhadap masing-masing aktivitas karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill. Berdasarkan hasil analisa pengolahan data, ditemukan beberapa hal yang dianggap tidak sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu, penulis akan memberikan rekomendasi usulan perbaikan ke perusahaan berdasarkan analisa hasil pengolahan data yang digunakan menggunakan metode heuristic redesign.

3.6 Kerangka Teoritis

Rangkaian kegiatan penelitian Implementasi *System Application And Product In Data Processing (SAP)* Terhadap Operasional Perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari penerapan SAP pada khususnya karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM). Kerangka teoritis dapat penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



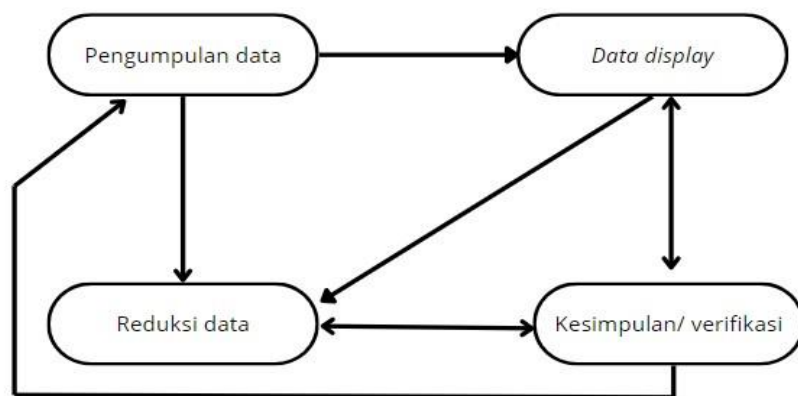
Gambar 3.1 Kerangka Teoritis

Penelitian ini dimulai pada tahap identifikasi rumusan masalah, proses identifikasi rumusan masalah akan dimulai dari pembahasan penelitian sebelumnya mengenai implementasi SAP pada karyawan di sebuah perusahaan khususnya terkait pada kegiatan operasionalnya. Pada tahap identifikasi juga menyiapkan studi literatur sebagai pedoman untuk pembuatan laporan. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan wawancara, pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode wawancara, yang melibatkan peneliti sebagai pewawancara dan beberapa karyawan sebuah perusahaan sebagai narasumber.

Kemudian tahapan pengolahan data kualitatif dilakukan terhadap hasil wawancara dengan menggunakan instrumen berupa *interview protocol* dan dokumen blueprint implementasi SAP perusahaan. Hasil wawancara tersebut kemudian ditranskripsi dan dicari pola kata yang kata kecocokannya dengan dokumen perusahaan. Setelah semua data diolah, maka hal berikutnya yang

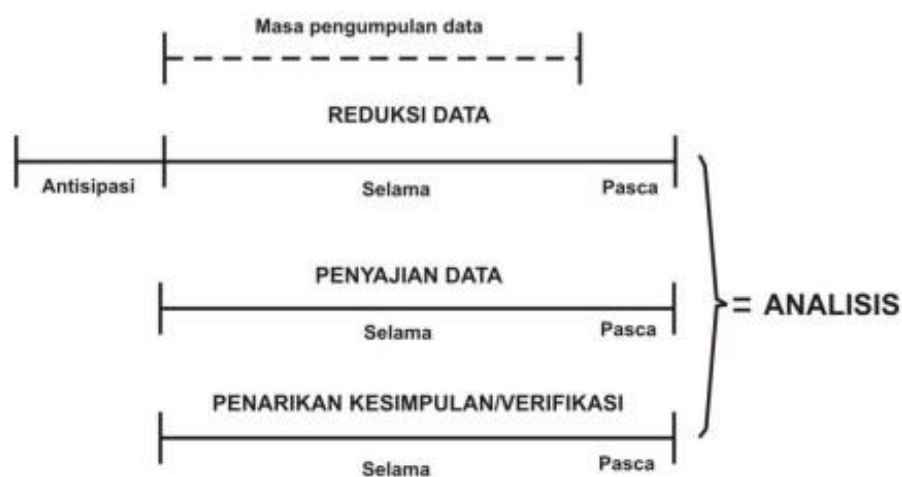
dilakukan adalah melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data dengan nantinya memberikan beberapa penjelasan dan evaluasi. Disini akan dilihat seberapa banyak aktivitas yang tidak sesuai penerapan SAP. Kemudian penulis akan memberikan hasil analisis kelebihan dan kekurangan penerapan SAP dan memberikan beberapa rekomendasi usulan perbaikan kepada perusahaan.

Komponen Analisis Data dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2.



Sumber: Miles dan Huberman (1994: 10)

Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model)



Sumber: Miles dan Huberman (1994: 11)

Gambar 3.3 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Umum

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berisi penjabaran atau penjelasan dengan mengolah data bersumber dari banyaknya informasi yang didapat dalam wawancara dengan narasumber. Pembahasan pada bab ini berisi tentang deskripsi profil narasumber, gambaran umum objek penelitian dan sajian data yang diperoleh dalam penelitian.

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) merupakan salah satu anak perusahaan dari Sinarmas Group-Agribusiness and Food. Termasuk PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) mulai membangun pabrik pada tahun 1995 oleh Central Engineering Dept, PT SMART Corporation Jakarta dan mulai beroperasi bulan September 1997 dengan kapasitas pabrik 60 Ton/Jam. Untuk menghasilkan minyak kelapa sawit yang sering di sebut *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti kelapa sawit yang sering di sebut kernel, maka PKS Kijang Mill memerlukan bahan baku berupa TBS yang disuplai dari kebun inti, Plasma, dan Pekarangan (PK). PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) memiliki perkebunan yang menyuplai TBS. Terbagi dalam 3 kebun inti yaitu Ramabakti Estate (RMBE), Rama-Rama Estate (RRME), dan Kijang Estate (KJGE), 8 kebun plasma dan beberapa vendor penyuplai TBS dari kebun pekarangan (PK). Kijang Mill memiliki karyawan sebanyak 157 karyawan dengan 12 Staff.

PT Buana Wiralestari Mas Unit Kijang Mill (KJGM) termasuk di PSM 5 Region Kampar yang berada di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) memiliki kantor cabang perwakilan yang berada di Ibu Kota Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru dengan alamat lengkap yaitu di Jalan Teuku Umar No.19 Pekanbaru. PT Buana Wiralestari Mas Unit Kijang Mill (KJGM) juga memiliki kantor pusat yang berada di Kota Jakarta dengan alamat lengkapnya di Gedung BII Plaza Tower 2 Lt.28-31 Jln. MH. Thamrin No.51 Jakarta.

Foto Kantor Perusahaan, Gerbang, Logo, dan Foto Lokasi Penelitian dapat di lihat pada Gambar 4.1 Gambar 4.2 Gambar 4.3



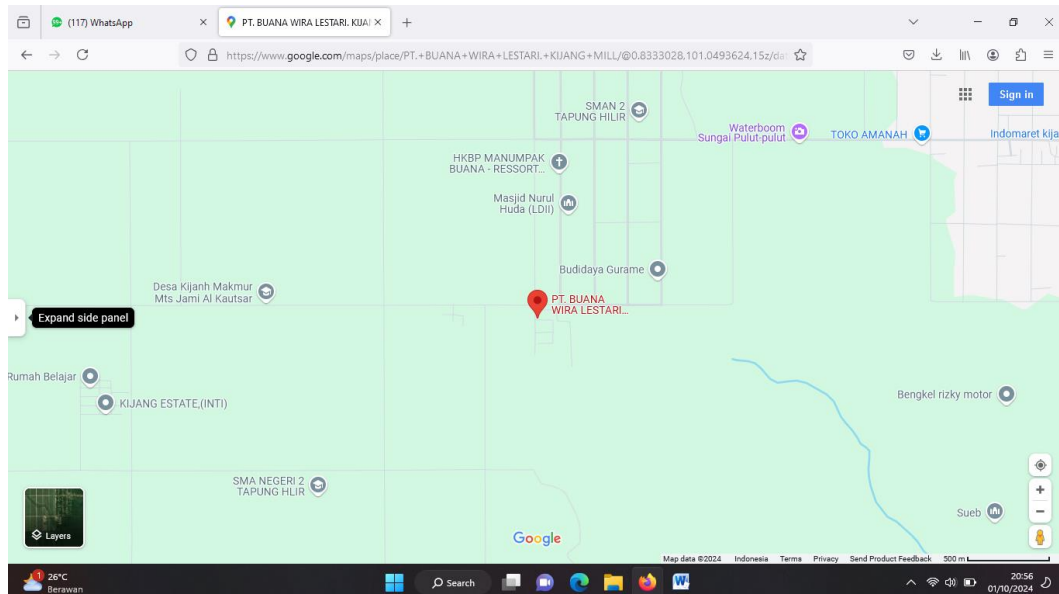
Gambar 4.1 Kantor PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)



Gambar 4.2 Gerbang PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)



Gambar 4.3 Logo Sinarmas



Sumber: Google Maps

Gambar 4.4 Lokasi Penelitian

4.1.2 Visi dan Misi PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)

Visi

Menjadi perusahaan Agribisnis dan Produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik menjadi mitra pilihan.

Misi

Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan Agribisnis dan Konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami.

4.1.3 Struktur Jabatan dan Bagan Organisasi

Berikut ini merupakan jabatan dan struktur organisasi dari PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) :

a. Manajer Operasional

Memegang seluruh kekuasaan atas segala keputusan yang akan mempengaruhi seluruh kegiatan ruang PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada pada ruang lingkup PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), dan menentukan kebijakan untuk wilayah PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

b. KTU (Kepala Tata Usaha)

Mengolah data-data karyawan, pembukuan, personalia, absensi karyawan, tanggungan karyawan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan masalah administrasi.

c. Departemen Grading

Memisahkan kualitas TBS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan skala grading. Hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi TBS yang akan di olah oleh PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

d. Departemen Proses

Menangani operasional proses mulai dari buah masuk melalui loading ramp sampai menjadi CPO dan Kernal sesuai dengan target yang ditentukan manajemen, mengusahakan pencapaian throughput, mengontrol cost produksi, disiplin karyawan dan kebersihan pabrik.

e. Departemen Laboratorium

Menganalisa *Oil Losses* dan *Kernel Losses*, mutu CPO dan *Kernel*, *Water Treatment*, Operasional Grading, dan *Compound* serta melakukan sortasi

mutu TBS yang masuk ke PKS yang di ambil secara sampling.

f. Departemen *Maintenance* (Mekanik)

Menjaga kondisi mesin-mesin (perawatan dan perbaikan mesin) dan elektrik, control coxt dan disiplin karyawan.

g. Departemen *Elektrikal*

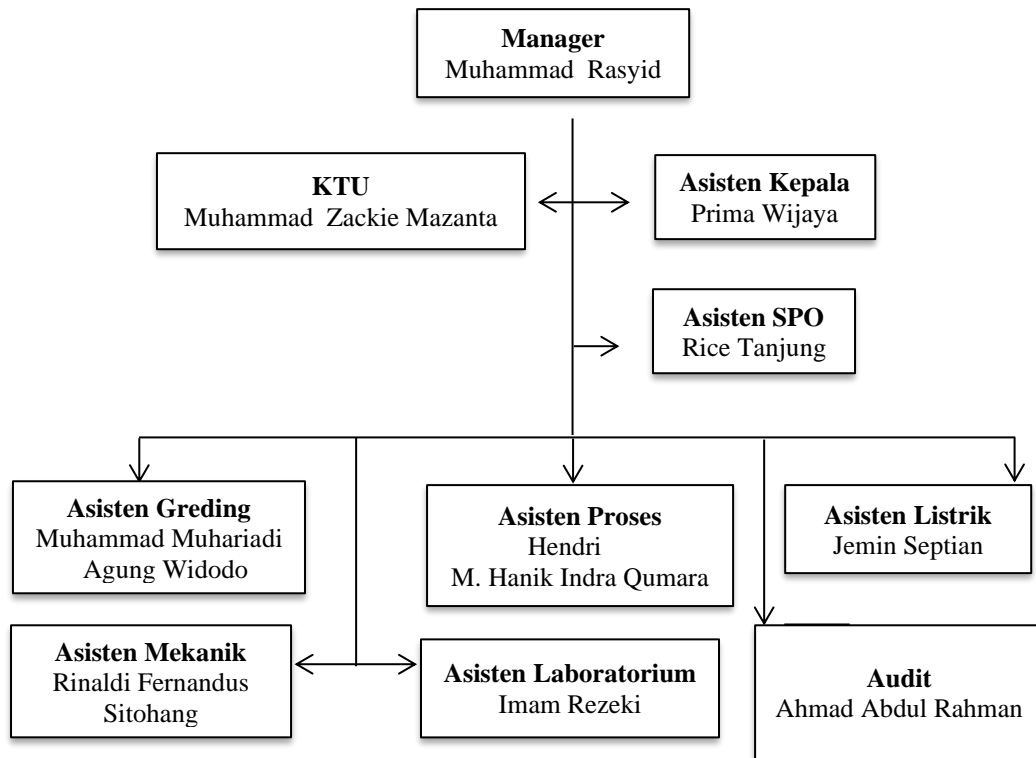
Melakukan perbaikan masalah kelistrikan dari mesin produksi pabrik PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), melakukan pemeliharaan rutin pada seluruh peralatan listrik pada pabrik PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), serta membantu perencanaan dan penggunaan listrik pada pabrik PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

h. Departemen Audit

Mengecek semua yang ada di unit PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), yang mana kesalahan di laporkan ke atasan yang di pusat lalu di tindak lanjuti, lalu mengecek buah-buah yang mentah ataupun buah-buah yang layak dan tidak layak buat di produksi, dan audit mengecek buah di lapangan yang di sebut dengan Estate.

i. Departemen *Roundable Sustainable Palm Oil* (RSPO)

Menangani masalah kebersihan pabrik PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), K3 karyawan, dan peraturan-peraturan pabrik PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Gambar 4.5 Struktur Organisasi PT Buana Wiralestari Mas Unit Kijang Mill (KJGM).



Gambar 4.6 Bagan Struktur Organisasi Kantor Unit Kijang Mill (KJGM).

4.1.4 Deskripsi Profil Narasumber

Pada penelitian yang di langungkan di Pabrik PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), penulis akan melakukan wawancara dengan jumlah 3 orang yaitu :

Tabel 4.1 Deskripsi Narasumber

Nama	Jabatan	Tugas
Bapak Edi Marula	Regional Operational Cast Coutroller (ROCC)	Memimpin dan mengarahkan <i>Account</i> KTU dan seluruh Karyawan yang menggunakan Aplikasi SAP dalam menggunakan seluruh perangkat SAP
Bapak Muhammad Zackie Mazanta	Kepala Tata Usaha (KTU)	Memimpin dan mengarahkan seluruh pengeluaran keuangan, barang, keluar CPO, Kernel dan seluruh karyawan yang menggunakan aplikasi SAP
Ibu Beauty Delfiana Adityawarman	Kasir	Mengeluarkan uang dan surat-surat permintaan

4.2 Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP)

Terhadap Operasional PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

4.2.1 Pengenalan *System Application And Product In Data Processing* (SAP)

Di PT Buana Wiralestri Mas Kijang Mill (KJGM).

System Application And Product In Data Processing (SAP) adalah arsitektur *Client Server* 3 tingkat, yang tersusun dari *Database Server* yang mana *server master* data simpan, *Application Server* yang mana modul aplikasi dan sistem R/3 di install, dan terakhir *Presentation Server* yang mana pengguna *log on* ke sistem R/3 melalui komputernya (PC) dan meminta atau memanggil modul aplikasi ketika ia ingin memproses informasi. Hal itu sesuai dengan pernyataan dari Bapak Edi Marula selaku Regional Operational & Cost Coutroller (ROCC):

”PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) memilih untuk menggunakan aplikasi SAP karena kebutuhan untuk mengintegrasikan berbagai data yang di input ke dalam sistem agar lebih terkoordinasi dan terorganisir dengan baik. Dengan SAP seluruh proses bisnis dapat tercatat dalam satu platform yang terhubung mulai dari pengadaan, keuangan, hingga produksi.”

Berdasarkan hasil interview Bapak M.Zackie Mazanta selaku Kepala Tata Usaha (KTU) menyatakan:

”SAP R/3 adalah sebuah sistem perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dikembangkan oleh perusahaan Jerman. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai proses bisnis seperti keuangan, logistik, dan lain sebagainya.”

Berdasarkan hasil interview Ibu Beauty Delfiana Adityawarman selaku Kasir menyatakan:

”SAP R/3 di rancang mengelola keuangan, stok barang, data karyawan dan R/3 juga di rancang untuk menyediakan aliran infomasi yang *real time* di seluruh departemen, yang membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan pemantauan kinerja yang lebih efektif.”

Adapun Penggunaan modul R/3 ialah sebagai berikut :

a. FI (*Financial Accounting*)

Modul aplikasi FI di rancang untuk pencatatan data atau transaksi akuntansi dan perbankan seperti *general ledger, account receivable, account payable, asset* untuk mendapatkan laporan.

b. CO (*Countrolling*)

Fungsi dari modul CO adalah untuk mendukung kegiatan operasional, yaitu pengendalian *capital investment*, pengendalian aktivitas keuangan perusahaan, memonitor dan merencanakan pembayaran, pengendalian pendanaan terhadap *procurement*, pengadaan dan penggunaan dana, dan pengendalian dana.

c. TR (*Treasury*)

Modul Treasury berfungsi sebagai pencatatan pengelolaan dana dalam suatu perusahaan. Pengelolaan dana yang di maksud adalah di luar dari bagian modul FI, contohnya untuk penempatan deposito, pinjaman, surat obligasi, dan instrumen keuangan lainnya.

d. PS (*Project System*)

Modul ini akan membantu mengelola tahapan suatu proyek, mulai dari mendirikan struktur proyek, menyusun rincian rencana, pelaksanaan, kontrol dan monitoring serta penyelesaian suatu proyek.

e. WF (*Workflow*)

Digunakan untuk proses persetujuan berjenjang dokumen yang ada pada

modul-modul. *Workflow* ini di sesuaikan dengan struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing user.

f. IS (*Industry Solution*)

Modul yang sangat mudah di rancang dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bisnis seperti SAP otomotif (*Automotive*), SAP perbankan (*Banking*), dan SAP produk konsumen (*Consumer Products*).

g. SD (*Sales & Distribution*)

Modul *sales & distribution* digunakan untuk mengatur semua transaksi yang berhubungan penjualan produk/barang seperti pengajuan, penawaran, kontrak, penentuan harga penjualan produk, pengeluaran, pengiriman hingga proses penagihan.

h. MM (*Material Management*)

Modul ini digunakan untuk mengatur proses pengadaan barang atau jasa, mulai dari proses permintaan dan proses pembelian, mengatur proses penerimaan atas barang atau jasa, mengatur proses penyimpanan, perpindahan, dan penggunaan material.

i. PP (*Production Planning*)

Modul ini digunakan untuk membantu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses produksi sehingga permintaan produksi dapat terpenuhi sesuai dengan jadwal yang di inginkan.

j. QM (*Quality Management*)

Modul ini mendukung kegiatan yang berkaitan dengan *quality planning*, *quality inspection*, dan *quality control*. Atas barang masuk (pembelian),

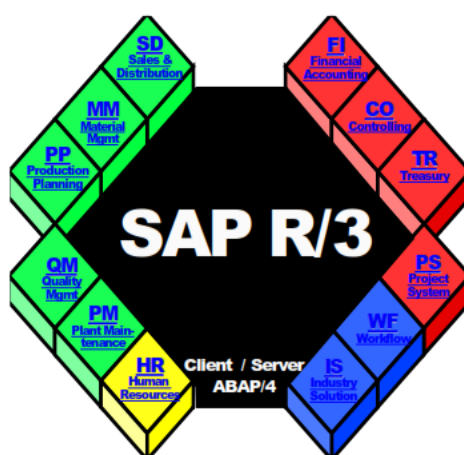
barang keluar (penjualan atau transfer barang) serta pemeriksaan rutin atas barang stok.

k. PM (*Plant Maintenance*)

Modul ini digunakan untuk mengotomatiskan proses permintaan perbaikan dan pemeliharaan. Sebagai contoh mencatat masalah kerusakan yang dilaporkan, merencanakan tenaga kerja dan material yang dibutuhkan, mencatat biaya, dan kemudian memindahkan biaya perbaikan tersebut ke penampung biayanya, perencanaan perawatan tanaman menghasilkan dan pencatatan biaya aktual yang digunakan.

l. HR (*Human Resources*)

Fungsi dasar dari modul ini adalah menciptakan struktur organisasi dan hubungan antar karyawan dalam struktur organisasi, menyediakan informasi data administrasi karyawan, dan proses perhitungan gaji (*payroll*).



Gambar 4.7 SAP R/3 Modul



Gambar 4.8 Tentang Proses Bisnis PT Buana Wiralestari Mas Kijing Mill (KJGM)

System Application And Product In Data Processing (SAP) juga sebagai software yang terintegrasi yang memerlukan : Adaptasi budaya kerja yang baru dan Tindakan yang proaktif. Sedangkan SAP di *Team Work* dan Disiplin yang tinggi yaitu: Komitmen pada tugas, aksi yang kolaboratif contohnya Estate dan Mill, dan terakhir Input ataupun Output secara berkala. Bisa juga sebagai media informasi karena *System Application And Product In Data Processing (SAP)* Antara lain *Communication: lotus notes, SAP mail* (terbatas), *SMAWEB*, dan *solution Manager*.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Edi Marula selaku Regional Operational & Cost Controller (ROCC) menyatakan:

”Untuk membentuk budaya kerja yang efektif di PT Buana Wiralestari Mas Menggunakan SAP, perusahaan perlu memastikan bahwa penggunaan sistem di terima dan di dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh karyawan atau seluruh divisi. Dan seluruh karyawan harus komitmen dalam menggunakan aplikasi SAP.”

Yang kedua ada *Plantation Infomation: daily report, monthly report*, dan share folder. Dan yang ke tiga ada *Standard SAP Financial Information: standard SAP* contohnya antara lain seperti *balance sheet, dan fixed asset register*.

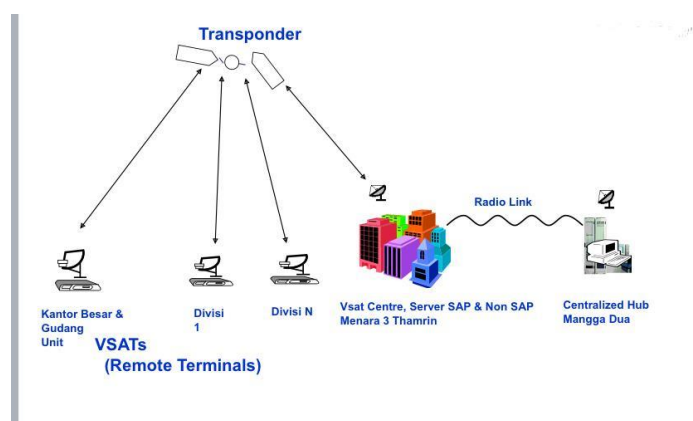
Berdasarkan hasil interview Bapak M.Zackie Mazanta selaku Kepala Tata Usaha (KTU) menyatakan:

”SAP memiliki modul yang dapat mengelola informasi terkait perkebunan atau *plantation*, Terutama dalam industri seperti kelapa sawit. Dalam konteks ini SAP *plantation* information membantu perusahaan untuk memonitor dan mengelola seluruh siklus hidup tanaman mulai dari perencanaan penanaman dan pemeliharaan, hingga panen dan distribusi.”

Berdasarkan hasil interview Ibu Beauty Delfiana Adityawarman selaku Kasir menyatakan:

”Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai aspek operasional perkebunan seperti pengelolaan lahan, penjadwalan kegiatan agronomi, pemantauan hasil panen, serta pengelolaan sumber daya alam dan manusia yang terlibat.”

Pada *System Application And Product In Data Processing (SAP)* bisa di lihat di mana pun berada, karena sistem ini berfungsi supaya kantor pusat pun bisa melihat laporan-laporan dari kantor-kantor unit. Supaya mempermudah cara pekerjaan mereka, alur sistem seperti gambar yang diterangkan di Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Penggunaan Jaringan SAP

Implementasi SAP secara operasional di perusahaan dimulai dengan perencanaan yang matang, di mana tim proyek dibentuk untuk menganalisis kebutuhan bisnis dan menetapkan anggaran yang diperlukan.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Edi Marula selaku Regional Operational & Cost Controller (ROCC) menyatakan:

”Hal ini memungkinkan data yang di masukkan oleh berbagai departemen untuk saling terhubung dan terhindar dari duplikasi atau ketidaksesuaian informasi. Selain itu SAP juga memungkinkan pengelolaan akses data yang lebih efektif dan terintegrasi, di mana setiap pengguna hanya dapat melihat dan melaporkan informasi sesuai dengan otoritas yang dimilikinya.”

Setelah itu, tahap desain sistem dilakukan dengan membuat prototipe dan mengonfigurasi SAP agar sesuai dengan proses spesifik perusahaan. Pengujian sistem menjadi langkah krusial untuk memastikan semua fungsi berjalan dengan baik dan terintegrasi dengan sistem lain. Setelah pengujian selesai, pelatihan pengguna dilaksanakan untuk mempersiapkan karyawan dalam menggunakan sistem baru, diikuti dengan dukungan berkelanjutan pasca-pelatihan.

Berdasarkan hasil interview Bapak M.Zackie Mazanta selaku Kepala Tata Usaha (KTU) menyatakan:

”Dengan Fitur Kontrol Akses yang canggih perusahaan dapat memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data tertentu, sekaligus memudahkan pembuatan laporan yang lebih akurat real time dan tepat waktu. Integrasi data ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang penting untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.”

Saat sistem siap, dilakukan peluncuran atau *go-live*, di mana SAP dioperasikan secara penuh dan dipantau untuk menangani masalah yang mungkin timbul. Selanjutnya, pemeliharaan dan peningkatan sistem dilakukan secara berkala dengan mengevaluasi kinerja dan mengumpulkan umpan balik dari

pengguna untuk memastikan sistem tetap relevan dan efisien. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan SAP dalam operasionalnya

Berdasarkan hasil interview Ibu Beauty Delfiana Adityawarman selaku Kasir menyatakan:

”Dengan Fitur Kontrol Akses yang canggih perusahaan dapat memastikan data yang di apload valid, Integrasi data ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang penting untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan mempercepat waktu dalam bekerja.”

Kelebihan dalam penggunaan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) antara lain :

a. Fleksibilitas

Dapat di gunakan untuk berbagai macam bisnis untuk mengelola dan mengoptimalkan proses operasional mereka, mulai dari keuangan hingga manajemen dan Sinarmas telah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka seperti Indofood, MedcoEnergi, Nestle, dan Unilever untuk mendukung digitalisasi dan transformasi bisnis sehingga membantu perusahaan-perusahaan tersebut dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks di pasar global.



Gambar 4.10 Perusahaan Kerja Sama

b. Integrasi

Proses dan data, aplikasi, dan technical.

c. Digunakan Banyak Negara

Menggunakan berbagai macam bahasa dan laporan atau dokumen dapat di sesuaikan dengan kebutuhan

d. Interaktif Proses

Kemampuan sistem berinteraksi dengan pemakai.

e. Open System

Dapat berinterface dengan berbagai macam bahasa pemrograman.

Manfaat dalam penggunaan *System Application And Product In Data Processing (SAP)* :

f. Perusahaan

Memudahkan pengontrolan dan menghemat waktu dan biaya.

g. Karyawan

Menambah pengetahuan dan mempermudah pekerjaan.

Field yang harus diisi:

a. Client

Untuk Membedakan & Mengelompokkan pemakai SAP berdasarkan kepentingannya → 022,170,168

b. User

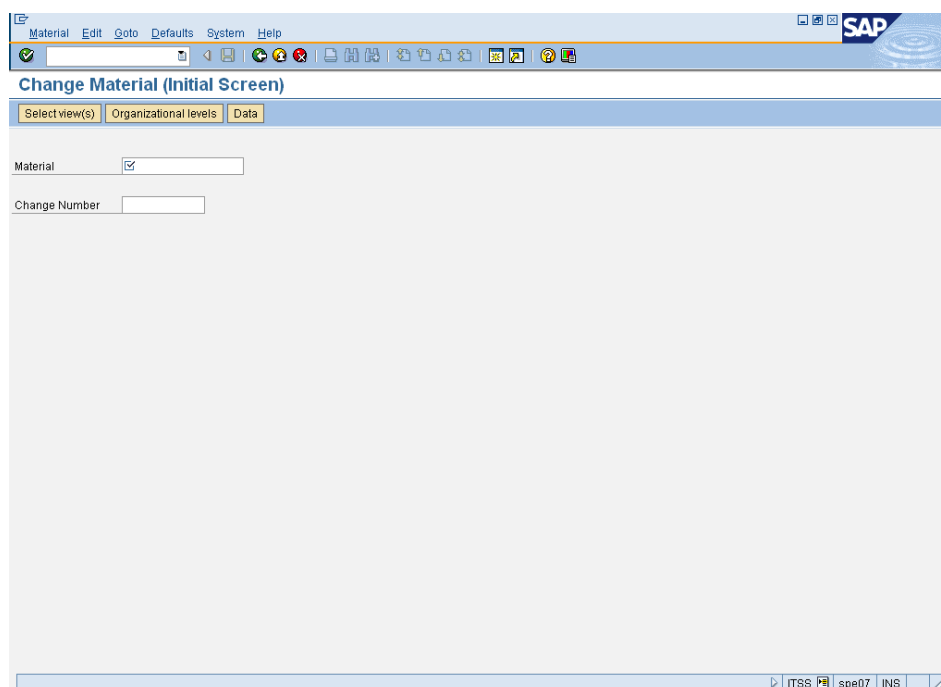
User Est/Mill/KCP/Bulking menggunakan User ID agar mudah mengidentifikasi lokasi user → SRKE_KTU, PHLE_MGR

c. Password

Kode rahasia yang dipergunakan untuk masuk ke program SAP, dapat berupa Angka, Huruf atau gabungan keduanya.

d. Language

Default “ E “ (Bahasa Inggris)



Gambar 4.11 Interface SAP (cont.)

e. Title Bar

Berisikan nama dari aplikasi atau transaksi yang sedang dilakukan.

f. Menu Bar

Berisikan menu-menu yang dpt digunakan, dapat berbeda tergantung pada aplikasinya.

g. Standard Toolbar

Berisikan tombol-tombol yang sering digunakan.

h. Command Field

Diisi kode transaksi yg sudah diasosiasikan dengan tugas tertentu.

i. Application Toolbar








Berisi tombol khusus biasanya berkenaan dengan trx yang sedang dilakukan.

j. Field Name & Data

Berisikan satu unit informasi → Material Number = Nomor Material.

k. Status Bar

Akan menampilkan pesan/peringatan, dan berisikan nama sistem, waktu lokal, waktu respon dll.

	Enter Button	Tombol ini digunakan untuk menyetujui suatu transaksi.
	Save/Post Button	Tombol ini digunakan untuk menyimpan transaksi yang telah selesai dilakukan.
	Back Button	Tombol ini digunakan untuk kembali ke layar sebelumnya.
	Exit Button	Tombol ini digunakan untuk keluar dari sesi yang saat ini dikerjakan.
	Cancel Button	Tombol ini digunakan untuk membatalkan suatu transaksi.
	New Session Button	Tombol ini digunakan untuk membuka sesi baru.
	Help Button	Tombol ini digunakan untuk membantu user dengan penjelasan yang dibutuhkan.

Gambar 4.12 Standard Toolbar

4.2.2 Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

Perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) menerapkan suatu sistem teknologi informasi yaitu *System Application And Product In Data*

Processing (SAP) merupakan suatu aplikasi yang dapat membantu dan mendukung transaksi atau operasional sehari-hari yang berhubungan dengan penjualan, keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, mesin, suku cadang, waktu, dan material. Dan untuk memasuki pasar internasional, *System Application And Product In Data Processing* (SAP) merupakan salah satu prasyarat dasar bagi setiap perusahaan agar mencapai tujuannya, termasuk PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) yang juga memakai aplikasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP).

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Edi Marula selaku Regional Operational & Cost Controller (ROCC) menyatakan:

”PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) mulai menggunakan aplikasi SAP pada tahun 2001 sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat sistem manajemen informasi. SAP yang merupakan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) membantu KJGM dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti keuangan, produksi, dan persediaan ke dalam satu platform yang terpusat.”

Administrasi adalah pekerjaan yang sangat penting dalam suatu kegiatan usaha dan bertujuan untuk mencatat setiap aktual kegiatan sebagai data. Data-data tersebut diolah menjadi informasi yang berguna untuk pelaporan dan analisa serta untuk mendukung evaluasi dalam perencanaan kegiatan usaha tersebut selanjutnya. Dengan perubahan yang ada saat ini, proses administrasi sebagian besar berubah dari kegiatan tulis menulis, menjadi kegiatan input di komputer yang tentunya memerlukan keahlian dasar komputer, keahlian input program dan pemahaman konsep system yang berlaku saat ini yaitu SAP.

Berdasarkan hasil interview Bapak M.Zackie Mazanta selaku Kepala Tata Usaha (KTU) menyatakan:

”Implementasi SAP di harapkan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi data, akses laporan lebih *real time* lebih akurat dan mempermudah pelaporan serta analisis bisnis. Dengan penggunaan SAP maka KJGM dapat meningkatkan ketepatan dalam mengelola operasional sehari-hari.”

Berdasarkan hasil interview Ibu Beauty Delfiana Adityawarman selaku Kasir Menyatakan:

”Harapan implementasi SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan berbagai karena data valid dan tujuannya mengurangi biaya dan waktu yang digunakan dalam bekerja.”

Faktor Kritis Suksesnya Implementasi memerlukan:

- a. Infrastruktur teknis yang baik.
- b. Input yang berkualitas dan tepat waktu .
- c. Harmonisasi antara Operation dan SAP *system Design*.
- d. Adaptasi pendekatan IT-SAP.

SAP memungkinkan pengaturan akses data sehingga data/ informasi hanya boleh diakses sesuai dengan otorisasi yang sudah diatur oleh Manajemen. Data penting untuk menentukan otorisasi mengimplementasikan produk SAP untuk:

- a. Menentukan pengguna yang dapat masuk kedalam sistem dengan aman.
- b. Bagaimana proses pengguna masuk dan keluar di dalam system.
- c. Data yang dapat dilihat oleh pengguna.
- d. Jenis transaksi (*create, change* atau *display*) apa yang dapat dilakukan oleh pengguna.

Implementasi SAP secara operasional di perusahaan dimulai dengan perencanaan dan persiapan, di mana tim proyek dibentuk untuk menganalisis kebutuhan bisnis dan merencanakan anggaran yang diperlukan. Analisis

kebutuhan bisnis dalam SAP adalah langkah krusial untuk memahami secara mendalam apa yang diperlukan oleh perusahaan sebelum implementasi sistem. Proses ini dimulai dengan pengumpulan informasi dari berbagai *stakeholder*, termasuk manajemen dan karyawan dari berbagai departemen. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik, memetakan proses bisnis yang ada, dan menetapkan tujuan jangka pendek serta jangka panjang yang ingin dicapai.

Setelah kebutuhan diidentifikasi, analisis dilakukan untuk menemukan perbedaan antara kebutuhan bisnis dan kemampuan sistem SAP. Selanjutnya, perusahaan perlu merencanakan anggaran yang mencakup biaya lisensi untuk modul SAP yang dipilih, biaya implementasi seperti konsultasi dan pelatihan, serta biaya operasional untuk pemeliharaan sistem. Perencanaan anggaran kontinjensi juga penting untuk mengatasi risiko yang tidak terduga. Dengan perencanaan yang matang dan analisis kebutuhan yang mendalam, perusahaan dapat memastikan bahwa investasi dalam sistem SAP memberikan hasil yang optimal dan mendukung pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan. Setelah itu, *fase* desain sistem dilakukan dengan membuat *prototipe* dan melakukan konfigurasi untuk menyesuaikan SAP dengan proses bisnis yang ada. Pengujian menjadi langkah krusial selanjutnya, di mana sistem diuji untuk memastikan integrasi dan kinerja yang baik sebelum *go-live*.

Setelah peluncuran, pelatihan pengguna sangat penting untuk memastikan karyawan dapat memanfaatkan SAP dengan optimal. Pemeliharaan dan peningkatan terus dilakukan dengan dukungan teknis yang tersedia, serta evaluasi berkala untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan yang berkembang.

Mengumpulkan umpan balik dari pengguna memungkinkan perusahaan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, memastikan bahwa sistem tetap relevan dan efektif dalam mendukung operasional bisnis.

Implementasi SAP dalam perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) telah membawa perubahan signifikan dalam cara operasional dilakukan dengan integrasi yang menyeluruh, SAP dapat mengetahui analisis kebutuhan, perencanaan anggaran dan persiapan dalam perusahaan. Melalui otomatisasi proses, tugas-tugas rutin yang sebelumnya memakan waktu, kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada aktivitas strategis. Adapun penerapan sistem SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) sebagai berikut:

1. Membuat permintaan material ke gudang *STOR* (MB21)

Semua permintaan barang harus dibuatkan Bon Permintaan Barang/*Reservasi* dalam program SAP, dan di *approve* (diperiksa/ disetujui) oleh Askep, KTU, dan Manager. *Reservasi* ini harus dibuat untuk tanggal kebutuhan hari-hari berikutnya (bukan hari yang telah lalu), minimal untuk kebutuhan hari ini. Dengan kata lain *reservasi* dibuat sebagai suatu perencanaan, misalnya : sesuai rencana kerja. Khusus permintaan barang untuk perbaikan mesin-mesin dan pergantian *spare part*, *reservasi* harus melalui modul *Maintenance Plant* (PM), dicetak dan ditandatangani manual oleh Manager.

Reservasi dapat dilakukan dalam beberapa kode perpindahan/*movement type* 201, 221 dan 261.

Tabel 4.2 Material Permintaan Gudang

Tujuan	Membuat permintaan barang. Catatan : transaksi ini sebagai pengganti “Bon Permintaan Barang”
Transaksi	MB21
Menu path	SAP menu => <i>Logistics</i> => <i>Materials Management</i> => <i>Inventory Management</i> => <i>Reservation</i> => <i>Create</i>
Otorisasi	Pembukuan, Ast Div, Ast Tek, Ast Cvl, Askep, KTU, Manager
Sumber data	Rencana Kerja Bulanan (RKB)

Nama Field	Panduan input field
1. <i>Base date</i>	Tanggal kebutuhan material / barang.
2. <i>Movement type</i>	Field ini adalah kode yang menentukan jenis permintaan barang. Pemakaian kode ini adalah sbb : 201 → Permintaan barang dari Gudang (STOR) ke <i>Cost Center</i> .
3. <i>Plant</i>	Kode Unit (Mill) yang mengeluarkan barang, cont. 2150 RRMM
Reference 4. <i>Reservation</i>	Jika akan mengcopy dari permintaan material yang sudah pernah dibuat, isi dengan nomor reservasinya

2. Membuat laporan kerusakan /*breakdown* pada suatu *obyek Maintenance* (KD,AB,MS).

Laporan kerusakan atau *breakdown* pada *obyek maintenance* seperti (KD (Kendaraan Dinas, AB (Alat Berat) & MS (Mesin Stasiun) mencatat peristiwa kerusakan yang terjadi pada objek tersebut. Laporan ini harus mencakup identifikasi objek yang rusak, deskripsi singkat mengenai jenis kerusakan yang di alami, serta tanggal dan waktu kejadian. Selain itu penting untuk mencatat kemungkinan penyebab kerusakan apakah karena keausan, faktor eksternal, atau kesalahan operasional. Tindakan yang telah

di ambil untuk memperbaiki kerusakan seperti perbaikan sementara atau penggantian komponen juga perlu di jelaskan.

Tabel 4.3 Kerusakan/Breakdown Obyek Maintenance

Tujuan	Memberitahukan adanya kerusakan suatu <i>obyek maintenance</i> (KD, AB dan MS) sehingga bisa dibuatkan Order Perbaikannya (WO)
Transaksi	IW24
Menu path	<i>Logistics → Plant Maintenance → Maintenance Processing → Notification → Create (Special) → Malfunction Report</i>
Otorisasi	Assisten Proses
Sumber data	

3. Membuat Laporan Perawatan/*maintenance request* suatu *obyek maintenance* (KD, AB & MS)

Terakhir laporan harus mencantumkan status perbaikan apakah objek tersebut sudah kembali beroperasi atau masih menunggu proses perbaikan lebih lanjut.

Laporan ini berguna untuk pemantauan kinerja, perencanaan pemeliharaan, dan pengendalian biaya operasional.

Tabel 4.4 Perawatan *Maintenance Request*

Tujuan	Memberitahukan suatu <i>obyek maintenance</i> (KD,AB dan MS) yang perlu dilakukan perawatan, sehingga bisa dibuatkan Order Perbaikan (WO)
Transaksi	IW26
Menu path	<i>Logistics → Plant Maintenance → Maintenance Processing → Notification → Create (Special) → Maintenance Request</i>
Otorisasi	Assisten Proses
Sumber data	

4. Laporan Periksa Input


- 1) Laporan *Reservation* berdasarkan statusnya

Laporan reservasi berdasarkan statusnya mencatat status terkini dari setiap reservasi yang ada, seperti "Dikonfirmasi", "Tunggu

Konfirmasi”, ”Dibatalkan’, atau ”Selesai”. Laporan ini memberikan gambaran tentang jumlah reservasi yang aktif, yang sedang menunggu, yang dibatalkan, dan yang sudah selesai. Dengan demikian laporan ini membantu pihak pengelola untuk memantau status reservasi dan memastikan kelancaran proses pemesanan dan mengambil tindakan yang diperlukan pada status yang belum selesai atau di batalkan.

Tabel 4.5 Reservation Berdasarkan Statusnya

Tujuan	Melihat status release reservasi
Transaksi	ZRSL
Menu path	<i>Logistic → Material Management → Inventory Management → Reservation → ZRSL – list by date</i>
Otorisasi	Assisten Proses (All User)
Sumber Data	

Nama /Judul Field	Penjelasan/Langkah
<i>1. Plant</i>	Isi dengan kode Plant
<i>2. Reservation date from</i>	Isi awal tanggal yang akan di lihat
<i>3. Reservation date to</i>	Isi akhir tanggal yang akan diliohat
<i>4. Include approved item</i>	Di-tick apabila akan melihat semua reservasi, termasuk yang sudah di <i>release</i>
	Kemudian tekan tombol <i>Execute</i> 


2) Laporan Reservasi berdasarkan kode pembebanan-nya

Laporan reservasi berdasarkan kode pembebanan mencatat setiap reservasi yang dikaitkan dengan kode anggaran atau pembebanan biaya tertentu. Setiap reservasi akan memiliki kode yang menunjukkan kategori biaya operasional, pemeliharaan, atau biaya lainnya. Laporan ini membantu dalam pemantauan distribusi biaya memastikan bahwa anggaran di gunakan sesuai dengan kategori yang

tepat, sehingga memudahkan dalam perencanaan keuangan dan pelaporan biaya.

Tabel 4.6 Reservation Berdasarkan Kode Pembebanannya

Tujuan	Melihat status release reservasi
Transaksi	ZRSL
Menu path	<i>Logistic → Material Management → Inventory Management → Reservation → MB25 – Reservation List</i>
Otorisasi	Assisten Proses (All User)
Sumber Data	

Nama /Judul Field	Penjelasan/Langkah
Reservation Data	
1. Material	Isi dengan kode material yang dibuatkan reservasi
2. Plant	Isi kode plant
3. Requirements date	Isi tanggal reservasi diminta
4. User name	Isi dengan <i>user name</i> SAP
Scope of list	
5. Open reservations	Beri <i>tick</i> untuk melihat hanya reservasi yang masih belum terselesaikan, atau kosongkan untuk melihat seluruh reservasi baik yang sudah selesai maupun yang belum
	Kemudian tekan tombol <i>Execute</i> 

3) Display Notification

Display Notification adalah sistem pemberitahuan yang digunakan untuk menginformasikan transaksi atau aktivitas yang memerlukan perhatian lebih, seperti *review* notifikasi yang masih *oustanding*. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa notifikasi yang belum di proses atau di selesaikan dapat di tinjau secara rutin. Setiap pagi sistem akan menampilkan notifikasi yang perlu di buka dan diperiksa, memastikan bahwa semua transaksi yang tertunda dapat segera di tindak lanjuti. Hal ini membantu menjaga kelancaran

operasional dan menghindari keterlambatan dalam pengelolaan tugas atau keputusan.

Tabel 4.7 *Reservation* Berdasarkan Kode Pembebanannya

Tujuan	Untuk menampilkan <i>Notification</i> secara keseluruhan berdasarkan tanggal <i>Notification</i> dibuat.
Transaksi	IW29 (tcode)
Menu path	<i>Logistics</i> → <i>Plant Maintenance</i> → <i>Maintenance Processing</i> → <i>Notification</i> → <i>List Editing</i> → <i>Display</i>
Otorisasi	Assisten Teknik
Sumber data	

4.3 Dampak Dari Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

4.3.1 Dampak dari Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).

Dampak biasanya di artikan sebagai pengaruh atau akibat. Karena di dalam setiap keputusan yang di ambil oleh setiap atasan ataupun setiap orang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak yang positif ataupun dampak yang negatif. Dampak itu juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan yang sangat internal. Dan seorang pemimpin yang handal itu sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan di ambil.

Penggunaan SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) memberikan sejumlah dampak positif yang signifikan terhadap operasional perusahaan. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan efisiensi operasional melalui integrasi berbagai fungsi bisnis dalam satu platform. Namun, penggunaan SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) juga

membawa sejumlah dampak negatif. Salah satunya adalah harus memanggil bagian IT karena eror atau salah apload data.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Edi Marula Selaku Regional Operational & Cost Controller (ROCC) menyatakan:

“Penggunaan SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) membawa dampak yang positif yang signifikan, terutama dalam hal kecepatan dan validitas data. Sistem SAP memungkinkan perusahaan untuk mengakses informasi secara cepat *report* dan *real-time*, yang mempercepat pengambilan keputusan dalam berbagai aspek operasional, seperti produksi, persediaan, dan keuangan. Karena data yang dimasukkan langsung terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik, hal ini memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan valid dan akurat, mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi akibat pengolahan data yang manual atau *system* yang terpisah.”

Berdasarkan hasil interview Bapak M.Zackie Mazanta Selaku Kepala Tata Usaha (KTU) menyatakan:

“Namun, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Meskipun SAP mempercepat proses operasional perusahaan, jika data yang dimasukkan tidak sesuai atau terjadi kesalahan dalam menginput dan jaringan tidak bagus, bisa menyebabkan eror dalam *system* yang berdampak pada kelancaran operasional perusahaan. Mengatasi masalah ini tidak selalu mudah, karena SAP adalah system yang kompleks dan terkadang memerlukan *intervensi* tim IT untuk memperbaiki kesalahan dalam data. Hal ini bisa memakan waktu dan menambah beban kerja departemen IT, serta mengganggu operasional perusahaan sementara waktu. Sebagai akibatnya, meskipun SAP menawarkan kecepatan dan validitas data yang tinggi, system ini juga membutuhkan upaya dan perhatian ekstra agar tetap berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.”

Berdasarkan hasil interview Ibu Beauty Delfiana Adityawarman Selaku Kasir menyatakan :

“Sistem aplikasi SAP memiliki beberapa dampak negative yang perlu di perhatikan, terutama dalam hal biaya implementasi dan pemeliharaan yang tinggi. Proses implementasi SAP yang kompleks seringkali memerlukan waktu yang lama dan sumber daya yang besar. Sehingga perusahaan harus siap menghadapi biaya yang tidak sedikit. Selain itu SAP juga memerlukan pelatihan intensif bagi karyawan untuk mengoperasikan system ini, yang dapat mengganggu produktivitas dalam jangka pendek.”

Kinerja karyawan tentunya menjadi salah satu komponen penting bagi perusahaan karena sangat mempengaruhi operasional pada perusahaan, maka dengan adanya perbedaan sistem sebelum menggunakan SAP dan setelah menggunakan SAP, maka terdapat solusi dari perusahaan yang diberikan kepada setiap departemen untuk melakukan *transisi* atau peralihan sistem. Solusi yang diberikan yaitu mengadakan pelatihan atau kelas khusus untuk mempelajari sistem SAP dengan pendampingan yang dilakukan setiap departemen secara bergantian.

Selain itu melakukan sistem *parallel*, dalam artian sistem yang lama masih berjalan dan sistem yang baru dilakukan *trial and error*. Apabila sudah jelas dan tidak ada lagi kesalahan dalam menggunakan SAP, maka sistem yang lama akan dilepas dan digantikan dengan sistem yang baru.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Edi Marula selaku Regional Operational & Cost Controller menyatakan:

“kinerja perusahaan selalu terjadi. Namun setelah menggunakan SAP, peningkatan kinerja dan data valid perusahaan menjadi sangat signifikan. “Cepat *report*, validasi data *cut off*, dan lebih mempersingkat waktu bekerja”. sebelum mengadopsi SAP, PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) menghadapi tantangan dalam mengelola proses operasional dan pengambilan keputusan yang terkadang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Proses pelaporan, validasi data, dan pengolahan informasi sering kali membutuhkan waktu yang cukup lama karena sistem yang terpisah atau manual.”

Berdasarkan hasil interview Ibu Beauty Delfiana Adityawarman selaku Kasir menyatakan:

“PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill telah membawa dampak baik terhadap pekerjaan karena mempermudah dan mempercepat berbagai proses pekerjaan.”

Selain itu, salah satu data yang diperoleh peneliti yaitu melihat performa akses laporan lebih *real time* dan akurat tujuannya untuk mengurangi jumlah

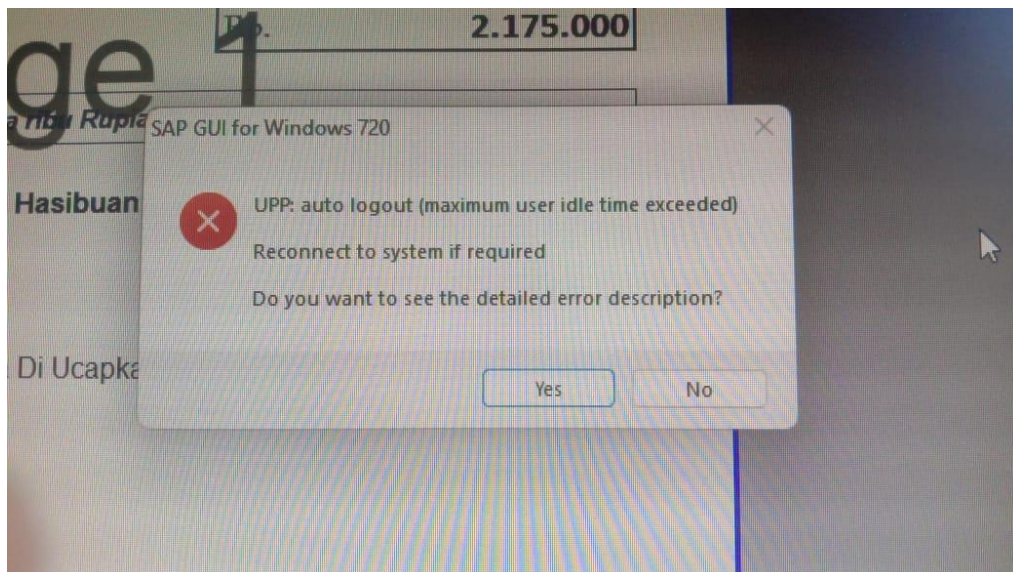
biaya dan waktu yang digunakan. Hal ini tidak lepas dari adanya perkembangan sistem yang dibangun bisa bersinergi dengan bagian-bagian yang kecil sampai dengan bagian-bagian yang besar dalam perusahaan.

Proses implementasi SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) di lakukan secara bertahap, dengan pendekatan modul per modul. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi sistem secara bertahap, memastikan bahwa setiap modul dapat di terapkan dengan tepat sesuai kebutuhan yang ada. Namun penerapan SAP memiliki tantangan tersendiri, di antaranya adalah ketergantungan pada kualitas jaringan. Sistem SAP memerlukan koneksi jaringan yang stabil untuk dapat berfungsi secara optimal. Jika jaringan buruk proses transaksi atau proses data akan terganggu.

Selain itu kesalahan input data juga menjadi masalah utama, karena kesalahan dalam memasukkan informasi ke dalam SAP bisa berdampak pada *integritas* dan *akurasi* data yang di kelola. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi SAP sangat bergantung pada infrastruktur teknologi yang memadai serta ketelitian pengguna dalam menginput data. Berikut ini beberapa contoh tampilan eror pada penggunaan SAP, di antaranya ialah:

- a. Ketika jaringan buruk aplikasi SAP akan sangat sulit di gunakan karena sistem ini sangat bergantung pada koneksi internet atau jaringan lokal yang stabil untuk melakukan proses Data. SAP berfungsi dengan menghubungkan berbagai modul dan memproses informasi secara *real-time*, sehingga gangguan pada jaringan dapat menghambat aliran data antara *server* dan pengguna. Akibatnya jika jaringan tidak stabil atau

terganggu, sistem SAP tidak dapat memproses permintaan dengan cepat atau bahkan bisa mengalami kegagalan dalam menjalankan fungsinya. Seperti eror pada saat transaksi atau pembaruan data. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan operasional, kehilangan data, atau bahkan menyebabkan aplikasi tidak dapat diakses sama sekali. Oleh karena itu, kualitas jaringan yang baik sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan mencegah terjadinya error pada sistem SAP. Tampilannya seperti gambar yang tertera di bawah ini.



Gambar 4.19 Tampilan Sistem SAP Error Karena Jaringan Buruk

- b. Jika seseorang yang menggunakan aplikasi SAP salah dalam mengumpulkan atau memasukkan data, hal tersebut dapat menyebabkan error pada sistem SAP. Karena SAP di rancang untuk mengelola dan memproses data secara akurat dan terstruktur. Ketika data yang dimasukkan tidak sesuai atau keliru, misalnya kesalahan format, data yang tidak lengkap, atau informasi yang tidak relevan sistem akan kesulitan

dalam memproses. Kesalahan input ini dapat menyebabkan terjadinya error dalam transaksi atau laporan serta mengganggu kelancaran operasional lainnya. Selain itu jika data yang salah di biarkan berlarut-larut, hal ini dapat mempengaruhi *integritas* dan konsistensi data di seluruh modul SAP yang berpotensi merusak proses bisnis secara keseluruhan. Meskipun kesalahan ini tidak selalu berhubungan langsung dengan masalah jaringan, kesalahan input data berujung pada gangguan dalam antar modul atau bahkan menyebabkan sistem SAP memberikan respon yang salah. Dan pada akhirnya dapat memperburuk kinerja SAP dan menyebabkan error. Tampilannya seperti gambar yang tertera di bawah ini.

The screenshot shows the SAP Cash Receipts display. The top section is titled 'Data selection' and 'Balance display for display period'. It shows a display period from 01.10.2024 to 31.10.2024. The balance summary is as follows:

Description	Amount (IDR)	Number
Opening balance	5.000.000	
+ Total cash receipts	0	0
+ Total check receipts	0	0
- Total cash payments	1.159.000	17
= Closing balance	3.841.000	
Cash thereof	3.841.000	

Below the balance summary, there are tabs for 'Cash payments', 'Cash receipts', and 'Check receipts'. The 'Check receipts' tab is active, showing a list of transactions:

Business transaction	Amount	Do...	Receipt Recip.	Text	Vendor
PERALATAN KANTOR	10.000	○△	M. Zackie	CV/14 Pemakaian Material u/ SPB Gaji Bln September	
MAKANAN DAN MINUMAN	72.000	○△	Muhariadi	CV/15 PPI Beli Air Galon u/ Minum Grading	
PERJALANAN DALAM NEGERI	25.000	○△	Evry	CV/16 Perjalanan Dinas Antar Sample Ke Smartri	
MAKANAN DAN MINUMAN	34.000	○△	Evry	CV/17 PPI Beli Air VIT Galon U/ Ruang Meeting	
MAKANAN DAN MINUMAN	34.000	○△	Evry		

Gambar 4.20 Tampilan Sistem SAP Error Karena Salah Input Data.

Jika terjadi error pada aplikasi SAP akibat data yang tidak sesuai atau masalah teknis lainnya, maka pihak-pihak terkait seperti pengguna atau departemen yang berdampak perlu segera melibatkan atau memanggil bagian IT

untuk melaporkan masalah yang terjadi baik itu terkait dengan kesalahan input data atau gangguan teknis lainnya dan lalu mencari solusinya. Bagian IT kemudian akan melakukan diagnosis dan perbaikan terhadap masalah tersebut yang mungkin memerlukan pemeriksaan jaringan, perbaikan sistem, atau koreksi data yang salah. Selama proses perbaikan ini maka operasional yang terganggu akan terhambat dan pengguna harus menunggu sampai masalah tersebut di selesaikan. Keterlibatan bagian IT sangat penting untuk mempercepat penyelesaian masalah karena mereka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi akar penyebab masalahnya. Selain itu komunikasi yang baik antara pengguna dan bagian IT dapat mempercepat pemulihan sistem.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wijaya *et al.* (2012) menurutnya SAP merupakan salah satu aplikasi yang mampu memberikan solusi untuk proses bisnis yang berjalan yang dapat dilihat dari *maintenance* aplikasi SAP. Untuk analisis digunakan metode IT *Balanced Scorecard*. Penelitian ini menghasilkan analisis tentang perencanaan dari proses bisnis perusahaan dalam melakukan pengembangan sistem ERP SAP *financial and controlling*.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sishi (2017) menurutnya SAP di zaman modern sangat penting untuk memiliki aliran informasi waktu nyata antara tingkat perusahaan dan sistem. Karena menyulitkan manager untuk memiliki informasi tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang optimal. Penelitian ini menghasilkan Dengan penerapan SAP di tambang, sistem komunikasi menjadi mulus dalam memberikan operasi yang optimal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Soleh *et al.* (2020), menurutnya adanya perkembangan teknologi yang membuat ekonomi semakin cepat menyebabkan persaingan bisnis juga semakin ketat, salah satu investasi teknologi informasi yang populer saat ini adalah SAP. Penelitian ini menghasilkan penerapan SAP pada *Inventory Logistic* yang terjadi di PT Haier Sales Indonesia tergolong baik semua. Data dari setiap kegiatan sudah terdokumentasi dan terintegrasi ke dalam sistem lebih cepat, di bandingkan dengan proses manual yang dilakukan sebelumnya dan dapat menghasilkan laporan persediaan secara akurat.

Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Nasution *et al.* (2016), menjelaskan sebagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan insentif memiliki pengaruh positif dan signifikan pada implementasi SAP berbasis akrual, sementara fasilitas pendukung memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan pada implementasi SAP berbasis akrual. Secara bersamaan, SDM, insentif, dan fasilitas pendukung memiliki pengaruh signifikan pada implementasi SAP berbasis akrual. Pengujian moderat dengan uji residual menunjukkan bahwa komitmen Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai variabel moderat dengan uji residual menunjukkan bahwa komitmen Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai variabel moderat dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh SDM, insentif, dan fasilitas pendukung pada implementasi SAP berbasis akrual.

BAB V

KESIMPULA DAN SARAN

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi SAP pada perusahaan secara operasional dapat membuat perencanaan yang matang. Karena dapat menganalisis kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan.
2. Implementasi SAP ini mampu mempercepat pengolahan dan penyajian data yang lebih akurat, sehingga dengan adanya sistem tersebut laporan setiap departemen menjadi *real time*, terintegrasi, dan *security*. Menggunakan fitur *Financial Accounting (FI)*, *Controlling (CO)*, *Treasury (TR)*, *Project System (PS)*, *Workflow (WF)*, *Industry Solution (IS)*, *Materials Management (MM)*, *Sales and Distribution (SD)*, *Production Planning (PP)*, *Quality management (QM)*, *Plant Maintenance (PM)*, *Human Resource (HR)*.
3. Implementasi SAP ini dapat membantu secara signifikan meningkatkan perusahaan lebih efektif dan efisiensi operasional dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform yang terpusat.

5.4 Saran

Berdasarkan penjabaran di atas maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Diperlukan ketelatenan para staff dan karyawan dan pihak-pihak terkait apabila terjadi eror dan tidak harus menunggu bagian IT untuk lebih mempercepat

waktu bekerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Diperlukan sosialisasi implementasi, training, dan aplikasi secara berkala untuk efisiensi SDM.
3. Dalam pelatihan di sarankan agar lebih di tingkatkan lagi terutama materi materi yang memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan yang telah di dukung oleh sistem kerja dan kerapihan karyawan dalam bekerja, pekerjaan sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*) agar meminimalisasi kesalahan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Nasution, D., & Sari, T. A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Skpd Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. 18(4), 175–185.
- Aroba, O. J., & Abayomi, A. (2023). An implementation of SAP enterprise resource planning – A case study of the South African revenue services and taxation sectors An implementation of SAP enterprise resource planning – A case study of the South African revenue services and taxation sectors. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 1519.
- Azeez, O. A., Ihechere, A. O., & Idemudia, C. (2024). *Achieving digital transformation in public sector organizations : The impact and solutions of SAP implementations*. 5 (7), 1521–1538.
- Bashirudin, I., Fausa, E., & Dila Sari, (2017). Implementasi ERP SAP Dalam Pembuatan Report Demografi Organisasi (Studi Kasus PT Krakatau Steel Persero TBK. *Teknologi Industri*. (2), 241-252.
- Falatifah, M., Indah Sumunar, K., R. Shauki, E., & Diyanty, V. (2019). *SAP Implementation, User's Satisfaction, and Its Utilization*, (89), 220-226.
- Gupta, A., & Singh, R. K. (2021). Study of sustainability issues in an Indian logistics service provider: SAP-LAP approach. *Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal*, 16(3–4), 530–549. <https://doi.org/10.1108/QROM-02-2020-1897>
- Hartiningsih, W. (2019). Implementasi ERP SAP HCM Time Management Positive Menggunakan Accelerated SAP (ASAP) Methodology. *Sistem Infomasi*, 2,- (9), 120-126.
- Jogiyanto.(2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jiwasiddi, A., & Mondong, B. (2018). Analysing ERP implementation critical success factors for SME: A study of sap one implementation in Jakarta. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(T), 139–146.
- Kinnunen, A., Vallas, T., Putkiranta, A., & Holappa, S. (2022). *Title: Impacts of SAP Implementation on Commercial Operations*, 63.
- Karamolegkos, G. (2002). *Implementasi of Enterprise Resource Planning (ERP) and especially SAP in the Construction Industry: the case of Elliniki Technodomiki SA*



- Layongan, C., Nangoi, G. N., & Kalalo, M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 309–322.
- Lumempow, F. (2017). *Evaluasi Kinerja Pengawasan Penegelolaan Keuangan Daerah*, 12 (16), 1179–1188.
- Maulana, Y. M. (2023). Tinjauan Naratif: Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis sebagai Perbaikan Proses Bisnis pada Organisasi. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 13 (1), 1–16.
- Meiryani, Warganegara, D. L., Winoto, A., Hidayat, G. B., Sitanggang, E. B., Tiong, K., Sidauruk, J. P., Fahlevi, M., & Prajena, G. (2022). Design of Accounting Information System in Data Processing: Case Study in Indonesia Company. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(9), 601–606.
- Milles, M.B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualittive Data Analipsis. Calofornia: Sage Publications. Inc.*
- Nurhayati, L., & Setiadi, D. (2017). Pemodelan Proses Bisnis (Studi Kasus PD. Simpati Sumedang). *Infoman's*, 11(1), 40–50.
- Puteri Andisty, M., & Harmain, H. (2022). Penerapan System Application and Product (SAP) pada Administrasi Kepegawaian (Penerima Santunan Hari Tua (SHT)) di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa. *Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5 (3), 1291–1298.
- Qomariyah. A. (2015). Studi Penerapan System Application and Product (SAP) Pada Administrasi Kepegawaian Di PT KAI (Persero) DAOP 8 SURABAYA, *Akuntansi Dan Pendidikan*, 3-16.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11 (1), 35–40.
- Raco, J. R., dan Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Reddi, L. T. (2023). Transforming Management Accounting: Analyzing the Impacts of Integrated Sap Implementation. *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*, 08, 1786–1793.

- Sari, S. K., & Asniar, A. (2015). Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Prosedur Pelaksanaan Proyek Akhir Sebagai Alat Bantu Identifikasi Kebutuhan Sistem. *JURNAL INFOTEL - Informatika Telekomunikasi Elektronika*, 7 (2), 143-152.
- Satrio, M. D., Yuhertiana, I., & Hamzah, A. (2016). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua di Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 59–69.
- Sishi, M. (2012). Implementation of Industry 4 . 0 technologies in the mining industry – a case study University of Johannesburg. *Thesis*.
- Soleh, A., & Vikaliana, R. (2020). Analisis penerapan System Application and Product in Data Processing pada Sistem Inventory Logistics PT. *Operations Exceleence*, 12 (1), 124–130.
- Sondak, dkk. (2019). *Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Surabaya:Unesa University Press
- Sulthoni, A. (2015) System Informasi *E-Commerce* Pemasaran Hasil Pertanian Desa Kluwan Berbasis Web. *Sistem Informasi*, 1-5.
- Sumarno, D. C., & Widijoko, G. (2020). Implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP) dalam Peningkatan Good Corporate Governance (GCG) Studi Kasus di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Sidoarjo. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–10.
- Suryantoro, E. H. (2021). Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Implementasi ERP-SAP Pada Industri Retail di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(2), 130–138. <https://doi.org/10.52643/jti.v6i2.1142>
- Tyas, A. W., Izza, F., & Abidin, N. (2023). *Evaluation of the Implentation of System Application and Products in Data Processing (SAP) as an Effort to Increase Transparency of Financial Report at PT . Kimia Farma Pharmacy Sidoarjo Business Unit [Evaluasi Penerapan System Application and Products in Data Processing (SAP) Sebagai Upaya Peningkatan Transparasi Laporan Keuangan Pada PT . Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Sidoarjo J*. 1–13.
- Widayanto. (2017). Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Administrasi Bisnis*, VI (1), 24–30.

Wijaya, S. F., & Handoyono, Y. (2012). Evaluasi Implementasi SAP Modul Material Management: Studi Kasus pada PT Bumitama Gunajaya Agro. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 3 (1), 407.

Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

LAMPIRAN

 <p>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA</p>	<p>Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja Universitas Islam Indonesia Condong Catur Depok Yogyakarta 55283 T. : (0274) 881546, 885376 F. : (0274) 882589 E. : fbe@uii.ac.id W. : fbe.uii.ac.id</p>
<p>Nomor : 044.083/Ket/20/Akd/IX/2024 Lamp : - Perihal : <u>Permohonan izin pengambilan data</u></p>		
<p>Kepada Yth. Kepala/Pimpinan/HRD PT. Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) Desa Kijang Makmur, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum Wr Wb</i></p> <p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami :</p>		
<p>Nama : Maya Silvia Angraini Pasaribu No Mhs : 20211062 Jurusan : Bisnis Digital Judul : Implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP) pada Operasional Perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)</p>		
<p>Tanggal Pengambilan Data : 04 September 2024 Waktu Pengambilan Data : 07.00 - selesai No Hp : 082285886901</p>		
<p>Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di PT. Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM). Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data tersebut kepada mahasiswa kami.</p> <p>Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr Wb</i></p>		
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 02 September 2024 Ketua Prodi D4 Bisnis Digital</p> <div style="text-align: center;">  <p>Arif Darmawan, S.E., M.M.</p> </div>		

Lampiran 1 Surat Permohonan Ambil Data



Lampiran 2: Foto Kegiatan Wawancara Pertama Dengan Regional Operational dan Cost Controller (ROCC) Bagian Kampar.



**Lampiran 3: Foto Kegiatan Wawancara Kedua Kepala Tata Usaha (KTU)
PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).**



Lampiran 4: Foto Kegiatan Wawancara Ketiga Dengan Bagian Kasir PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 5: Foto *Meeting Room* PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 6: Foto Ruang Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) Yang Menggunakan Sistem SAP.



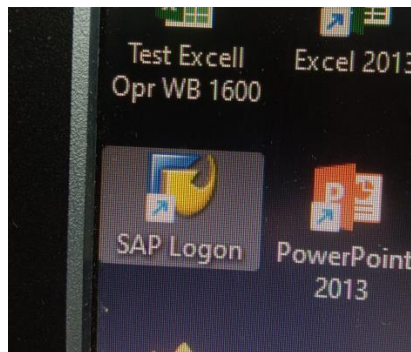
Lampiran 7: Foto Krani Timbang, Timbangan, Tempat Parkir, Dan Pos Satpam PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 8: Foto Tempat Pengeluaran Buah Dari Mobil.



Lampiran 9: Foto Arah Ke Proses Pengolahan Buah PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 10: Foto Jaringan SAP PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



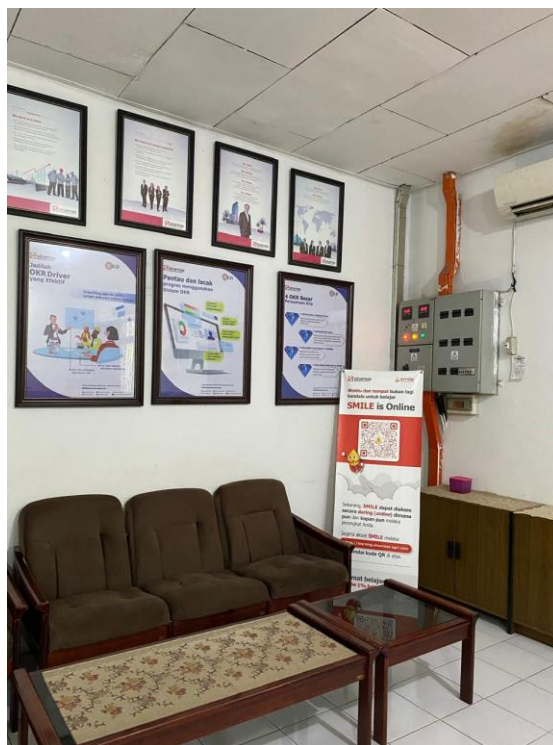
Lampiran 11: Foto Dokumen KTU dan Kasir PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 12: Foto Mading PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 13: Foto Papan Informasi Perubahan Shift Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 14: Foto Ruang Tamu Kantor PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 15: Foto Ruangan Manager dan Ruang CCTV



Lampiran 16: Foto Ruang KTU dan Ruang Sholat.



Lampiran 17: Foto Ruang SPO, Audit, dan Ruang Arsip Dokumen.



Lampiran 18: Foto CCTV.



Lampiran 19: Foto Peraturan PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM).



Lampiran 20: Foto Peraturan PT Buana Wira Lestari Mas Kijang Mill (KJGM).



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadireja
Ringroad Utara, Gondong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 1442/Ka.Div/10/Div.PP/XI/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Maya Silvia Angraini Pasaribu**
 Nomor Mahasiswa : **20211062**
 Dosen Pembimbing : **RR. Siti Muslikhah, S.E., M.Sc.**
 Program Studi : **Bisnis Digital**
 Judul Karya Ilmiah : **Implementasi *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada Operasional Perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM)**
 Nomor Hp : **082285886901**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **19% (sembilan belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 26 November 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,



Suswardi, S.P., M.IP.

LAMPIRAN 22

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN

BAGIAN REGIONAL OPERATIONAL DAN COST COUTROLLER

(ROCC), KEPALA TATA USAHA (KTU), DAN KASIR

PT BUANA WIRALESTARI MAS KIJANG MILL

Narasumber 1 : Bapak Edi Marula

1. Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang anda dan peran anda di perusahaan ?

Jawaban : Saya bekerja sebagai Regional Operational & Cost Controller (ROCC) wilayah kampar.

2. Sejak kapan perusahaan anda menggunakan SAP ?

Jawaban : Sejak thn 2001

3. Motivasi perusahaan menggunakan SAP ?

Jawaban : Agar data yang diinput lebih terintegrasi dan bisa di report oleh semua user sesuai otoritesnya

4. Bagaimana budaya kerja di perusahaan anda ?

Jawaban : Untuk membentuk budaya kerja yang efektif di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) adalah menggunakan SAP. Perusahaan harus memastikan bawah di manfaatkan dengan baik, dan memiliki modul terkait perkebunan plantation.

5. Apa alasan utama perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan SAP ?

Jawaban : Waktu dan data yang dibutuhkan lebih efisien dan valid karena terintegrasi kesetaraannya.

6. Apa saja tujuan dan harapan yang ingin di capai dengan implementasi SAP ini ?

Jawaban : - Semua pimpinan bisa melihat report
- Waktu yang dibutuhkan lebih cepat karena online.
- Data Valid.

7. Bagaimana proses implementasi SAP di mulai ?

Jawaban : - Bisnis Proses.

- SOP.

- Penyusunan master data.

8. Apakah ada tahapan khusus yang di ikuti ?

Jawaban : Ada, dengan cara sosialisasi implementasi, training, dan aplikasi.

9. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses implementasi ini ?

Jawaban : - Management.

- User semua jabatan.

- Trainer, IT, Suport.

10. Apakah ada tantangan atau hambatan yang di hadapi selama proses implementasi ?

Jawaban : Tidak ada, Karena semua fungsi sudah di berikan pengarahan melalui sosialisasi dan training pada awal-awal implementasi butuh waktu lebih untuk belajar.

11. Jika ada tantangan atau hambatan bagaimana cara mengatasinya ?

Jawaban : Koordinasi dengan IT.

12. Apakah menurut Bapak/Ibu pemakaian aplikasi *System Application and product In Data Processing* (SAP) sangat bermanfaat ?

Jawaban : Sangat bermanfaat karena bisa di lihat di mana pun.

13. Bagaimana SAP mempengaruhi operasional sehari-hari perusahaan anda ?

Jawaban : Sangat berpengaruh karena data update.

14. Apakah ada perubahan signifikan dalam efisiensi kerja setelah SAP di implementasikan ?

Jawaban : Karena SAP merupakan system digital maka ada efisiensi SDM,

15. Bagaimana SAP mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan ?

Jawaban : Cepat, karena merupakan data akurat sehingga bisa untuk referensi pengambilan keputusan.

16. Apa manfaat utama yang di rasakan perusahaan setelah implementasi SAP ?

Jawaban : - Bermanfaat, karena cut off jelas.

- Waktu lebih cepat sehingga report bisa cepat di pakai dan jelas.

17. Apakah ada peningkatan dalam kualitas data dan informasi yang diperoleh ?
Jawaban : Ada, data lebih valid dan berjalan dengan baik
18. Bagaimana dampak implementasi SAP terhadap karyawan dan budaya kerja di perusahaan ?
Jawaban : Lebih baik dan lebih terstruktur sesuai dengan fungsinya.
19. Apa saja kendala atau tantangan yang masih di hadapi setelah implementasi SAP ?
Jawaban : Kendala nya jika sumber data yang di lapangan tidak valid maka akan terjadi eror.
20. Bagaimana perusahaan mengatasi kendala tersebut ?
Jawaban : Dilakukan dengan memanggil IT.
21. Bagaimana perusahaan mengevaluasi keberhasilan implementasi SAP ?
Jawaban : Dilakukan dengan cara refresment dan rapat-rapat koordinasi secara berkala.
22. Apakah ada langkah-langkah perbaikan yang dilakukan berdasarkan evaluasi tersebut ?
Jawaban : Jelas ada sehingga dengan dilakukan refresment dan rapat, masing-masing user bisa sharing kebutuhan bisnis perusahaan.
23. Bagaimana pandangan anda terhadap perkembangan SAP dimasa depan dalam konteks perusahaan anda ?
Jawaban : Tetap dilakukan perbaikan dan pemenuhan sesuai kebutuhan bisnis perusahaan.
24. Apakah ada rencana untuk mengembangkan atau memperluas penggunaan SAP di perusahaan ?
Jawaban : Ada, dan perlu sekali-sekali untuk pengembangan dan perluasan supaya semua bisnis terintegrasi.
25. Apakah ada jenis Aplikasi modul yang memenuhi kebutuhan khusus perusahaan ?
Jawaban : Ada yaitu R/3 Memilih untuk menggunakan aplikasi SAP karena kebutuhan untuk mengintegrasikan berbagai data yang di input ke dalam sistem.

26. Apa rekomendasi anda untuk perusahaan lain yang berencana mengimplementasikan SAP ?

Jawaban : Agar data yang di input lebih terintegrasi dan bisa di report oleh semua user sesuai otoritasnya.

27. Apakah ada hal-hal yang sebaiknya di perhatikan atau di persiapkan dengan baik ?

Jawaban : Ada, sesuai SOP dan instlasinya.

28. Apakah dampak positif dan negatif dalam penerapan SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) ?

Jawaban : Dampak positif : Cepat report, validasi data cut off.

Dampak negatif : Eror dan butuh effort jika data tidak sesuai, sehingga pihak-pihak terkait harus ikut mensuport.

Narasumber 2 : Bapak Muhammad Zackie Mazanta.

1. Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang anda dan peran anda di perusahaan ?

Jawaban : SPV di perusahaan dengan latar belakang pendidikan (PPAK), berperan dan bertanggung jawab atas administrasi dan keuangan unit (KTU).

2. Sejak kapan perusahaan anda menggunakan SAP ?

Jawaban : Tahun 2001

3. Motivasi perusahaan menggunakan SAP ?

Jawaban : Administrasi pelaporan lebih baik dan mudah di akses.

4. Bagaimana budaya kerja di perusahaan anda ?

Jawaban : Dengan menggunakan SAP, karena memiliki modul yang dapat mengelola infomasi terkait plantation dan infomation.

5. Apa alasan utama perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan SAP ?

Jawaban : Software keuangan terbaik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

6. Apa saja tujuan dan harapan yang ingin di capai dengan implementasi SAP ini ?

Jawaban : Akses laporan lebih real time dan akurat.

7. Bagaimana proses implementasi SAP di mulai ?

Jawaban : - Secara bertahap.

- Berjalan dari modul permodul.

8. Apakah ada tahapan khusus yang di ikuti ?

Jawaban : Ada, dengan cara sosialisasi implementasi dan mengajari pas sudah di kantor.

9. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses implementasi ini ?

Jawaban : Seluruh pekerja terkait administrasi.

10. Apakah ada tantangan atau hambatan yang di hadapi selama proses implementasi ?

Jawaban : Tidak ada.

11. Jika ada tantangan atau hambatan bagaimana cara mengatasinya ?

Jawaban : Koordinasi dengan Regmis atau IT.

12. Apakah menurut Bapak/Ibu pemakaian aplikasi *System Application and product In Data Processing* (SAP) sangat bermanfaat ?

Jawaban : Sangat bermanfaat dan sangat membantu terkait administrasi keuangan.

13. Bagaimana SAP mempengaruhi operasional sehari-hari perusahaan anda ?

Jawaban : Berpengaruh karena data cepat dan praktis.

14. Apakah ada perubahan signifikan dalam efisiensi kerja setelah SAP di implementasikan ?

Jawaban : Ada, Karena SAP merupakan data yang valid dan efisiensi.

15. Bagaimana SAP mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan ?

Jawaban : Data nya akurat setelah memakai aplikasi SAP jadi bisa di lihat data nya untuk keputusan.

16. Apa manfaat utama yang di rasakan perusahaan setelah implementasi SAP ?

Jawaban : Data atau laporan dapat di lihat setiap waktu, real time

17. Apakah ada peningkatan dalam kualitas data dan informasi yang diperoleh ?

Jawaban : Ada, data lebih valid dan berjalan dengan baik

18. Bagaimana dampak implementasi SAP terhadap karyawan dan budaya kerja di perusahaan ?

Jawaban : Lebih bagus dan sesuai dengan fungsinya.

19. Apa saja kendala atau tantangan yang masih di hadapi setelah implementasi SAP ?

Jawaban : Kadang jaringan masih lemot.

20. Bagaimana perusahaan mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban : Koordinasi masalah dengan bagian IT.

21. Bagaimana perusahaan mengevaluasi keberhasilan implementasi SAP ?

Jawaban : Hal tersebut di evaluasi oleh bagian IT.

22. Apakah ada langkah-langkah perbaikan yang dilakukan berdasarkan evaluasi tersebut ?

Jawaban : Sharing sesama IT.

23. Bagaimana pandangan anda terhadap perkembangan SAP dimasa depan dalam konteks perusahaan anda ?

Jawaban : Terus mengikuti perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

24. Apakah ada rencana untuk mengembangkan atau memperluas penggunaan SAP di perusahaan ?

Jawaban : Perlu dilakukan pengembangan supaya lebih canggih lagi.

25. Apakah ada jenis aplikasi modul yang memenuhi kebutuhan khusus perusahaan ?

Jawaban : perusahaan mempunyai modul R/3, yaitu sebuah sistem perangkat lunak ERP.

26. Apa rekomendasi anda untuk perusahaan lain yang berencana mengimplementasikan SAP ?

Jawaban : Administrasi pelaporan lebih baik dan mudah di akses.

27. Apakah ada hal-hal yang sebaiknya di perhatikan atau di persiapkan dengan baik ?

Jawaban : Sesuai instlasinya.

28. Apakah dampak positif dan negatif dalam penerapan SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) ?

Jawaban : Dampak positif : Cepat report dan data valid.

Dampak negatif : Error dan harus menunggu bagian IT untuk memperbaiki.

Narasumber 3 : Ibu Beauty Delfiana.

1. Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang anda dan peran anda di perusahaan ?

Jawaban : Bekerja di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM), dan bekerja di bagian Kasir (yang bertanggung jawab dalam melakukan pembayaran).

2. Sejak kapan perusahaan anda menggunakan SAP ?

Jawaban : 2001

3. Motivasi perusahaan menggunakan SAP ?

Jawaban : Administrasi pelaporan lebih baik, cepat, dan lebih mudah di akses.

4. Bagaimana budaya kerja di perusahaan anda ?

Jawaban : Menggunakan modul plantation dan information, karena sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai aspek operasional yang ada.

5. Apa alasan utama perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan SAP ?

Jawaban : - Untuk dapat dengan mudah mengaksesnya tanpa perlu repot Meminta data dari pengguna yang menginputnya.
 - Untuk dapat meningkatkan kualitas bisnis.
 - Dapat meminimalisir human eror karena SAP mampu mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang timbul.

6. Apa saja tujuan dan harapan yang ingin di capai dengan implementasi SAP ini ?

Jawaban : Tujuannya untuk mengurangi jumlah biaya dan waktu yang di gunakan.

7. Bagaimana proses implementasi SAP di mulai ?

Jawaban : Mengikuti tahap pertahap, di dalam SAP.

8. Apakah ada tahapan khusus yang di ikuti ?

Jawaban : Ada, dengan mengajari cara menggunakan aplikasinya.

9. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses implementasi ini ?

Jawaban : Di dalam PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) yang menggunakan SAP yaitu Kasir, Pembukuan, Krani Produksi, Krani Grading, Personalia, Krani Greding, Laboratorium, Gudang, dan Staff-Staff.

10. Apakah ada tantangan atau hambatan yang di hadapi selama proses implementasi ?

Jawaban : Tidak ada. Jika pun ada mungkin kurangnya keahlian khusus untuk menggunakan implementasi SAP dan tidak bisa di gunakan saat jaringan buruk.

11. Jika ada tantangan atau hambatan bagaimana cara mengatasinya ?

Jawaban : Jika jaringan buruk harus menunggu sampai perbaikan IT supaya jaringan baik seperti semula.

12. Apakah menurut Bapak/Ibu pemakaian aplikasi *System Application and product In Data Processing* (SAP) sangat bermanfaat ?

Jawaban : Ya, karena mempercepat waktu dalam bekerja, dan juga meningkatkannya kualitas dalam perusahaan.

13. Bagaimana SAP mempengaruhi operasional sehari-hari perusahaan anda ?

Jawaban : Karena bisa mengintegrasikan semua aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan pegawai seperti aplikasi pendaftaran, administrasi, manajemen, waktu, sehingga proses pembayaran gaji dan pengeluaran kas setiap bulannya jelas dan valid.

14. Apakah ada perubahan signifikan dalam efisiensi kerja setelah SAP di implementasikan ?

Jawaban : Ada, Karena SAP valid.

15. Bagaimana SAP mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan ?

Jawaban : Data nya valid jadi bisa jadi sumber untuk mengambil keputusan.

16. Apa manfaat utama yang di rasakan perusahaan setelah implementasi SAP ?

Jawaban : Pekerjaan lebih mudah dan cepat.

17. Apakah ada peningkatan dalam kualitas data dan infomasi yang diperoleh ?

Jawaban : Ada, data lebih jelas.

18. Bagaimana dampak implementasi SAP terhadap karyawan dan budaya kerja di perusahaan ?

Jawaban : Lebih baik.

19. Apa saja kendala atau tantangan yang masih di hadapi setelah implementasi SAP ?

Jawaban : Kendala di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) cuman di jaringan kadang bermasalah sedikit lambat.

20. Bagaimana perusahaan mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban : Dengan memperbaiki jaringan tersebut memanggil bagian IT.

21. Bagaimana perusahaan mengevaluasi keberhasilan implementasi SAP ?

Jawaban : Di koordinasikan oleh bagian IT.

22. Apakah ada langkah-langkah perbaikan yang dilakukan berdasarkan evaluasi tersebut ?

Jawaban : Rapat Sama Bagian IT.

23. Bagaimana pandangan anda terhadap perkembangan SAP dimasa depan dalam konteks perusahaan anda ?

Jawaban : Terus mengikuti arahan dari perusahaan.

24. Apakah ada rencana untuk mengembangkan atau memperluas penggunaan SAP di perusahaan ?

Jawaban : Dilakukan perluasan supaya berkurangnya lelet.

25. Apakah ada jenis aplikasi modul yang memenuhi kebutuhan khusus perusahaan ?

Jawaban : Setau saya perusahaan memakai R/3. Karena bisa mengelola keuangan, melihat stok barang, data karyawan.

26. Apa rekomendasi anda untuk perusahaan lain yang berencana mengimplementasikan SAP ?

Jawaban : Administrasi pelaporan lebih baik, cepat, dan lebih mudah di akses.

27. Apakah ada hal-hal yang sebaiknya di perhatikan atau di persiapkan dengan baik ?

Jawaban : Sesuai SOP.

28. Apakah dampak positif dan negatif dalam penerapan SAP di PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill (KJGM) ?

Jawaban : Dampak positif : Pekerjaan lebih mempersingkat waktu bekerja.

Dampak negatif : Error.